

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA
DARING DI SMP NEGERI 1 MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rizky Immanuel Manurung
NIM. 17601241108

**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2021**

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA
DARING DI SMP NEGERI 1 MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Rizky Immanuel Manurung
NIM. 17601241108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan yang dialami peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Juli 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online dengan menggunakan google form. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman berjumlah 127 peserta didik. Variabel dalam penelitian ini adalah hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman. Hasil data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman termasuk kedalam kategori sedang. Dapat dilihat hasil penelitian menyeluruh dari kedua faktor internal dan eksternal diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi 7,9% sebanyak 10 peserta didik, Tinggi 19,7% sebanyak 25 peserta didik, Sedang 42,5% sebanyak 54 peserta didik, Rendah 24,4% sebanyak 31 peserta didik, Sangat Rendah 5,5% sebanyak 7 peserta didik.

Kata Kunci: *pendidikan jasmani, hambatan, peserta didik kelas VIII, pembelajaran secara daring*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Immanuel Manurung

NIM : 17601241108

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021
Yang Menyatakan,



Rizky Immanuel Manurung
NIM.17601241108

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING DI SMP
NEGERI 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN**

Disusun oleh:

Rizky Immanuel Manurung
NIM 17601241108

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

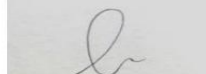
Yogyakarta, 13 Agustus 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 196107311990011001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA
DARING DI SMP NEGERI 1 MLATI
KABUPATEN SLEMAN**

Disusun Oleh:

Rizky Immanuel Manurung

NIM. 17601241108

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas
Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 26 Agustus 2021

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		09/12/2021
Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		09/16/2021
Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd. Penguji		09/15/2021

Yogyakarta, September 2021

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Jangan membuat cerita sedih tentang proses hidupmu hanya
karena untuk menjadi terlihat kasihan.

-Rizky Immanuel Manurung-

PERSEMBAHAN

Seiring doa dan juga rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya mempersembahkan karya penelitian ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, (Alm) Bapak Jonner Manurung dan Ibu Berliana Hutagalung yang dengan segenap jiwa dan raga telah merawat, mendidik, dan membimbing saya agar menjadi individu yang lebih baik sampai saat ini. Terimakasih atas kasih sayang, perhatian, motivasi hidup, doa serta segalanya yang sudah lebih dari cukup diberikan kepada saya selama ini. Tak lepas dari itu, karya ini saya persembahkan kepada kakak-kakak, adik-adik saya.
2. Segenap keluarga besar yang selalu memberikan semangat, dukungan, inspirasi dan doa kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman” dapat diselesaikan dengan lancar.

Penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan ilmu, tenaga, waktu, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Dimiyati, M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang telah ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik selama ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan ilmu dan informasi yang sangat bermanfaat.
6. Ibu Rr. Suratmingsih, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Ibu Nursidi Winarta, SPd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
9. Peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2021/2022 yang telah bersedia menjadi responden uji coba instrument penelitian.
10. Kekasih saya Miranda Meiyuliana, S.Ak. yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada saya selama penyusunan TAS ini.
11. Teman-teman kelas saya PJKR C 2017, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang sangat berharga, sukses selalu untuk kita semua.
12. Seluruh sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan kepada saya selama menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
13. Semua pihak yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.

Yogyakarta, 18 Agustus 2021
Penulis,



Rizky Immanuel Manurung
NIM. 17601241108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	9
2. Hakikat Hambatan Pembelajaran.....	11
3. Hakikat Pembelajaran.....	19
4. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).....	20
5. Hakikat Pembelajaran Daring.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	29

C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN.....	33
A. Desain Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV.....	44
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Faktor Instrinsik.....	46
2. Faktor Eksternal.....	48
B. Pembahasan.....	49
1. Faktor Internal.....	50
2. Faktor Eksternal.....	51
C. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V.....	54
KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Total Populasi.....	34
Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	42
Tabel 4. Pengkategorian.....	42
Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	44
Tabel 6. Kategori Data Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati.....	45
Tabel 7. Analisis Deskriptif Data Hambatan Internal.....	46
Tabel 8. Kategori Data Hambatan Internal.....	47
Tabel 9. Analisis Deskriptif Data Hambatan Eksternal.....	48
Tabel 10. Kategori Data Hambatan Eksternal.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hambatan.....	46
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Hambatan Internal.....	47
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Eksternal.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan.....	59
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian.....	60
Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	62
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian.....	63
Lampiran 6. Angket Uji Coba.....	64
Lampiran 7. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen.....	69
Lampiran 8. R Tabel.....	70
Lampiran 9. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 10. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 11. Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 12. Tabel Skor Instrumen.....	78
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 14. Dokumentasi Observasi.....	87

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan komponen yang paling berpengaruh dari pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, harapan bangsa untuk dapat menciptakan penerus bangsa yang berkualitas dapat tercapai. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan Indonesia ialah sebagai pengembangan bakat seluruh peserta didik sehingga mampu melahirkan anak didik yang bertaqwa, serba bisa, cerdas, sehat, terampil, kreatif, berbudi luhur, mandiri dan bertanggung jawab, serta dapat menjadi masyarakat yang menaati semua peraturan yang ada.

Pendidikan adalah salah satu pemegang peran penting dan diharapkan bisa menjadi jalan menuju kemajuan dan prestasi suatu bangsa/negara. Dengan adanya pendidikan, diharapkan dapat memberikan pembinaan kepada seluruh peserta didik agar dapat membina diri dengan berkonsentrasi untuk memajukan bangsa dan negara. Sesuai dengan definisi yang diungkapkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah upaya yang disadari dan disengaja / diatur yang bertujuan untuk memberikan pilihan untuk membuat suasana belajar dan latihan pembelajaran sehingga peserta didik dapat secara efektif memupuk bakat mereka dalam hal spiritualitas, self-control, karakter dan potensi yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat dan negara. Samsudin (2008: 20) menyampaikan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu siklus pembelajaran melalui tugas-tugas proaktif yang dimaksudkan untuk

meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan gerak, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara saksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif dan afektif setiap peserta didik.

Pada awal tahun 2020 dunia dikagetkan dengan kemunculan virus yang merupakan penyakit menular yang bermula dari daerah Wuhan China. Sindrom pernapasan yang disebabkan oleh Coronavirus 2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2/SARS-CoV-2) mengakibatkan terbentuknya suatu penyakit menular yang bernama *Covid-19* atau Coronavirus disease-2019. Penyakit ini termasuk kedalam jenis virus yang bisa menimpa hewan. *Covid-19* dapat mengenai manusia dengan menyebabkan infeksi saluran pernafasan. seperti influenza, sindrom pernapasan MERS-CoV, dan sindrom pernafasan SARS-CoV (akut/parah). Wabah ini dinyatakan oleh WHO sebagai sebuah pandemi global dikarenakan penularannya terjadi dengan cepat dan sebagian dari dunia turut terkena wabah virus *Covid-19*, salah satunya Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan kasus aktif *Covid-19* tertinggi. Menyebarnya *Covid-19* di Indonesia banyak memberikan pengaruh pada sektor kehidupan. Berbagai pemberlakuan kebijakan seperti *self isolation*, *physical and social distancing* sampai pembatasan social berskala besar atau PSBB yang menyebabkan warga diharuskan untuk tetap berdiam diri dan melakukan aktivitas lain seperti beribadah, bekerja, dan belajar didalam rumah. Pemberlakuan kebijakan menimbulkan banyaknya perubahan pada berbagai kehidupan terutama

pendidikan. Dengan semakin menyebarnya *Covid-19*, Kementerian Pendidikan Indonesia memutuskan menerbitkan Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease untuk memberikan libur kepada diri sendiri dan merubah aktivitas belajar mengajar disekolah menjadi pembelajaran daring yang dilakukan dirumah.

Pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan yang menggunakan jaringan internet sebagai alat penunjang utama dalam proses belajar. Dengan melakukan pembelajaran sistem daring yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, membuat peserta didik memiliki lebih banyak waktu dalam belajar. Pembelajaran daring memiliki tujuan agar dapat mencapai standar/tingkat pendidikan melalui teknologi informasi yang dimanfaatkan yaitu penggunaan perangkat keras seperti komputer ataupun gadget/gawai yang terhubung satu dengan yang lain (Pakpahan: 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan secara online melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia. Pembelajaran dalam dunia pendidikan pada dasarnya adalah sebuah interaksi tatap muka (langsung) ataupun tidak langsung atau kegiatan pembelajaran melalui aplikasi atau website online antara peserta didik dengan pendidik. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan pembelajaran secara langsung (tatap muka) adalah pembelajaran Penjas. Sumbodo P (2016) memaparkan bahwa pendidikan jasmani/penjas ialah suatu edukasi yang dilakukan dengan maksud untuk kebugaran jasmani dalam tubuh dapat meningkat serta keterampilan gerak, sportifitas, emosional, pengetahuan dan pola hidup dapat berkembang. Penjasorkes ialah bidang pelajaran yang hampir setiap

aktivitasnya membutuhkan kegiatan fisik, seperti lari, lompat, loncat, pukul, dan lainnya.

Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 1 Mlati lebih sering dilakukan diluar kelas pada saat sebelum terjadinya wabah *Covid-19*. Tetapi akibat dari pandemi *Covid-19*, pelaksanaan dalam pembelajaran telah bertransformasi menjadi suatu pembelajaran daring dimana tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan diluar ruang tanpa mengikuti protokol kesehatan atau aturan yang telah pemerintah tetapkan. Perubahan sistem menjadi pembelajaran daring ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran selama pandemi *Covid-19*. Namun pada kenyataannya pembelajaran daring menyebabkan beberapa hambatan yang dialami oleh banyak pihak, khususnya peserta didik yang menjalani pembelajaran daring di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman, sekolah tersebut telah menerapkan pembelajaran secara daring melalui beberapa *platform* seperti *whatsapp group*, *google classroom*, *youtube*, dan *zoom*. Namun dalam pelaksanaannya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran Penjas secara daring, kesulitan yang dialami peserta didik tersebut dapat dilihat dari seringnya tidak mengikuti pembelajaran secara daring karena terbatasnya paket data internet yang dimiliki peserta didik bahkan ada juga yang belum memiliki fasilitas handphone/laptop. Peserta didik yang tidak memiliki fasilitas handphone/laptop diwajibkan hadir ke sekolah untuk menemui guru Penjas agar diberi materi ataupun tugas secara offline dengan tetap menerapkan protokol

kesehatan guna mencegah terjadinya penyebaran *covid-19*. Sistem pembelajaran secara daring merupakan sistem pembelajaran yang baru sehingga masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring juga masih kurang dikarenakan banyaknya hambatan-hambatan tersebut. Hambatan dalam aspek pelaksanaan pembelajaran seperti media yang digunakan oleh sekolah belum bisa dikuasai oleh peserta didik serta tidak adanya diskusi antara pendidik dan peserta didik secara langsung sehingga peserta didik kurang memahami materi yang telah diberikan. Selain dari adanya hambatan tersebut latar belakang peserta didik juga mempengaruhi proses berjalannya pembelajaran secara daring seperti keterbatasan ekonomi peserta didik, wilayah tempat tinggal yang sulit dalam mengakses koneksi internet, serta budaya masyarakat yang belum memahami tentang teknologi. Hal ini menimbulkan hambatan yang besar bagi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara daring untuk mata pelajaran Penjas.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti seberapa tinggi hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas dengan menggunakan sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman dengan judul “Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Penjas di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman belum dapat berjalan dengan maksimal.
2. Belum diketahuinya seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.
3. Peserta didik kesulitan mengikuti pembelajaran Penjas dengan sistem daring.
4. Belum diketahuinya hambatan dalam pembelajaran Penjas selama daring bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan pada penelitian ini lebih terarah dan tidak menjadi luas dan berdasarkan latar belakang serta beberapa identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan “Hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Seberapa tinggi hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pendidikan dan mampu menggambarkan hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik mengenai sistem pembelajaran daring sehingga dapat lebih memahami dan mempermudah peserta didik untuk mengikuti pembelajaran daring.

b. Bagi Pendidik

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan sebagai suatu masukan untuk meningkatkan kualitas mengajar serta menyempurnakan proses pembelajaran Penjas secara daring.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai hambatan peserta didik dalam pembelajaran Penjas secara daring sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki pembelajaran Penjas dengan sistem daring di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti mendapat suatu ilmu /pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan mengenai hambatan peserta didik dalam pembelajaran Penjas secara daring dan memberikan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.

e. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti lainnya maupun penelitian berikutnya sehingga dapat menambah kepustakaan yang berguna bagi mahasiswa didik, peserta didik, dan pihak lain yang membutuhkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian

Pembelajaran Penjas termasuk bagian penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan afektif, kognitif dan psikomotorik anak. Penjas adalah proses pembelajaran yang mengutamakan aspek psikomotorik peserta didik, tetapi untuk mencapai tujuan dari pendidikan jasmani proses pembelajaran tidak melupakan aspek lain, seperti aspek afektif dan kognitif. Rosdiani (2013: 23) mengemukakan bahwa penjas ialah suatu proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani untuk disusun secara runtut/sistematis, dan bertujuan agar dapat meningkatkan dan mengembangkan individual secara organik, perseptual, kognitif, neuromuskuler, dan emosional dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Suatu proses dalam pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dan bertujuan untuk membuat individu berubah secara fisik, mental dan emosional merupakan pengertian dari Penjas. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (2016: 6), pendidikan jasmani memperlakukan anak secara keseluruhan dan merupakan makhluk sosial, daripada hanya memperlakukan mereka sebagai anak dengan kualitas fisik dan mental secara mandiri. Penjas dapat diartikan sebagai pendidikan yang dilakukan melalui olahraga dan dengan cara tepat serta bermakna untuk peserta didik. Suatu program pengajaran yang memberi perhatian dengan sesuai dan tepat pada bidang studinya (seperti

psikomotorik, kognitif, dan emosional atau afektif) adalah arti lain dari pendidikan jasmani.

Sesuai uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Penjas merupakan bagian penting dari pendidikan melalui pemanfaatan kegiatan jasmani aspek organik, neuromaskuler, perseptual, kognitif dan afektif.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kesehatan peserta didik. Rahayu (2016: 19) menyampaikan bahwa mata pelajaran Penjas dirancang untuk memberikan bekal kepada peserta didik dengan kemampuan seperti:

- 1) Meletakkan dasar karakter yang kokoh melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan jasmani.
- 2) Dalam konteks keberagaman budaya, suku dan agama, mampu membentuk dasar kepribadian yang kokoh, sikap damai, sosial dan toleransi.
- 3) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas pembelajaran.
- 4) Mengembangkan sportivitas, kejujuran, disiplin yang bertanggung jawab, kerja sama, kepercayaan diri dan demokratis melalui kegiatan jasmani.
- 5) Mengembangkan keterampilan motorik dan teknis, serta berbagai permainan dan olahraga dalam bentuk strategi, kegiatan perkembangan, senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan aktivitas luar kelas.
- 6) Dapat meningkatkan keterampilan manajemen diri untuk mengembangkan dan memelihara perilaku hidup sehat melalui kegiatan jasmani.

- 7) Mengembangkan keterampilan untuk memastikan keamanan diri maupun orang lain.
- 8) Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani dan menggunakannya sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran dan gaya hidup sehat.
- 9) Mampu memanfaatkan waktu luang dengan melakukan aktivitas jasmani yang bersifat rekreatif.

2. Hakikat Hambatan Pembelajaran

a. Pengertian

Hambatan merupakan suatu hal yang sifatnya mengganggu keberhasilan suatu tujuan tertentu. Departemen Pendidikan Nasional (2008: 385) mengungkapkan bahwa hambatan ialah suatu rintangan/halangan untuk tercapainya suatu tujuan atau target. Dalam hal ini hambatan yang akan dikaji ialah hambatan dalam pembelajaran. Hambatan belajar yaitu suatu hal yang sifatnya mengganggu dan mengakibatkan terhambatnya suatu pembelajaran. Dalyono (Suyedi & Idrus, 2019: 121) menjelaskan bahwa hambatan belajar dapat terlihat dari perilaku yang tergambarkan saat menempuh problem dalam belajar, seperti mendapatkan hasil yang rendah/menurun dan hasil tersebut diperoleh tidak diimbangi dengan upaya yang dilakukan. Menurut Rochman Natawijaya dalam Sutriyanto (2009: 7), hambatan belajar adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hambatan ini dimaksud cenderung memiliki sifat yang negatif, yaitu memiliki sifat yang memperlambat

berkembangnya suatu kemampuan juga proses belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Ada tiga faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya suatu hambatan atau kesulitan dalam belajar menurut pendapat dari Brousseau (Suratno, 2009), sebagai berikut:

1) Hambatan Ontogeni (Kesiapan dalam Mental Belajar)

Salah satu penyebab dalam hambatan ontogeni adalah pembatasan dalam konsep belajar pada perkembangannya.

2) Hambatan Didaktis (Diakibatkan oleh Pengajaran Guru)

Dapat bersumber dari konsep yang diberikan salah atau tidak sesuai dengan konsep yang diajarkan dengan kesanggupan/kesiapan yang dimiliki.

3) Hambatan Epistemologis (Pengetahuan Peserta didik memiliki Konteks Aplikasi Terbatas)

Menurut Duroux (Suryadi, 2010), hambatan epistemologis pada dasarnya adalah terbatasnya ilmu/pengetahuan yang dimiliki pada situasi atau kondisi tertentu. Apabila seseorang berada dalam situasi/konteks yang berbeda, maka dia tidak dapat memanfaatkan ilmu yang dimiliki, atau sulit baginya agar dapat menggunakan ilmu yang dimiliki.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hambatan ialah halangan ataupun rintangan dalam belajar yang menggambarkan kesulitan belajar yang dapat dilihat dari tingkah laku maupun faktor penyebab terjadinya hambatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh peserta didik, namun sangat banyak faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar mengajar. Menurut Slameto (1995: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal (faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar) dan faktor eksternal (faktor yang ada diluar individu).

1) Faktor Internal

a) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan sangat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Agar proses dan hasil belajar baik seseorang harus mempunyai kesehatan yang baik juga dengan cara makan, tidur, olahraga serta istirahat yang teratur dalam melakukan berbagai aktivitas.

b) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Peserta didik yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

c) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar, jika ia belajar dengan baik, artinya belajar dengan menerapkan metode belajar yang efisien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya memberi pengaruh yang positif (faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah, masyarakat). Jika peserta didik memiliki intelegensi yang rendah, dia perlu mendapat pendidikan dilembaga pendidikan khusus.

d) Perhatian

Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Agar peserta didik dapat belajar dengan baik, usahakanlah bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai dengan hobi atau bakatnya.

e) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang, sedangkan minat selalu diikuti

dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jika terdapat peserta didik yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

f) Bakat

Bakat atau aptitude menurut Hilgard adalah: “the capacity to learn”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Bakat mempengaruhi belajar peserta didik, jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik.

g) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan belajar. Motif-motif diatas juga dapat ditanamkan kepada diri peserta didik dengan cara memberikan latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Dari uraian diatas jelaslah bahwa motif sangatlah perlu dalam belajar, didalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan/kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan atau kebiasaan itu sangat perlu dalam belajar.

h) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terusmenerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

i) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika peserta didik belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan

akhirnya anak malas belajar. Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang salah. Disinilah bimbingan dan penyuluhan memegang peranan yang penting. Anak/peserta didik yang mengalami kesukaran-kesukaran diatas dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaikbaiknya. Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya akan mempengaruhi belajar anak. Selain itu, suasana rumah juga mempengaruhi belajar peserta didik. Suasana rumah yang ramai/gaduh dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar.

b) Faktor Sekolah

Menurut Slameto (1995: 64), metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar itu mempengaruhi belajar peserta didik. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar peserta didik yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikannya dengan tidak jelas atau sikap guru terhadap peserta didik atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga peserta didik kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya peserta didik malas untuk belajar. Selain itu, bahan pelajaran yang terdapat dalam kurikulum juga mempengaruhi belajar peserta didik. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Proses belajar juga dipengaruhi oleh relasi guru dengan peserta didik dan relasi peserta didik dengan peserta didik.

Apabila kedua relasi tersebut dapat berjalan dengan baik berpengaruh terhadap belajar yang baik juga.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Kegiatan peserta didik dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika peserta didik ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lainlain, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya. Hal lain yang mempengaruhi belajar peserta didik adalah mass media. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap peserta didik dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap peserta didik.

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri peserta didik, begitu pula sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Kehidupan masyarakat di sekitar juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan

yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (peserta didik) yang berada disitu.

Menurut Sugihartono dkk (2013: 76), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi factor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga dapat meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi antar peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat dapat berupa kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, dan media massa.

3. Hakikat Pembelajaran

Menurut Pasal 1 butir 20 UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memaparkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Salah satu kegiatan yang penting dalam aktivitas di sekolah ialah Pembelajaran.

Pembelajaran ialah proses sistematis yang menyediakan sumber belajar, sehingga terjadi proses pembelajaran terjadi di kalangan peserta didik. Kata “belajar” merupakan asal dari istilah pembelajaran. Pembelajaran ialah suatu disiplin ilmu untuk memperbaiki dan meningkatkan suatu proses belajar dan perhatiannya terletak pada usaha yang dilakukan (Wasis D. Dwiyugo, 2019:47).

Pambudi (2014: 50) mengemukakan jika sebagian besar hingga seluruh peserta didik mengalami perubahan pada diri sendiri yang bersifat positif, maka suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Sedangkan Hamalik (2-17: 57) berpendapat bahwa perpaduan terstruktur dari elemen material, insani, perlengkapan, fasilitas, dan prosedur yang mempengaruhi satu sama lain sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai disebut pembelajaran.

4. Hakikat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Sesuai dengan Pasal 1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan atau pengajaran yang memisahkan peserta didik dari pendidik, dan menggunakan berbagai macam sumber belajar melalui pemanfaatan teknologi dan media lainnya merupakan pengertian dari pembelajaran jarak jauh. Pemberian layanan edukasi untuk kelompok masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan tatap muka secara langsung merupakan manfaat dari penggunaan sistem pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini terdapat bermacam bentuk maupun metode serta jangkauan dengan dilengkapi oleh fasilitas dan layanan belajar serta sistem evaluasi yang digunakan sebagai jaminan kualitas lulusan yang disesuaikan dengan standar nasional pendidikan.

Menurut Hamzah (2019:34) pembelajaran jarak jauh ialah kumpulan metode pengajaran yang dalam hal ini aktivitas pembelajaran yang dijalankan dilakukan secara terpisah. Jarak fisik dikarenakan peserta didik yang bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan merupakan salah satu alasan adanya pemisahan kedua kegiatan tersebut. Sasaran pengembangan sistem tersebut meliputi untuk implementasi aplikasi web situs pendidikan jarak jauh yang dikembangkan di Indonesia. Pada sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik dan pendidik tidak diharuskan berada dalam lingkungan geografis atau tempat yang sama. Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh ialah aktivitas pembelajaran yang dilakukan dengan terpisah dimana peserta didik dan pendidik tidak harus berada di lokasi yang sama.

5. Hakikat Pembelajaran Daring

a. Pengertian

Syalwa (2019: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran secara daring mengacu pada pengajaran yang dapat dilaksanakan tanpa bertemu langsung dengan menggunakan platform yang ada. Pembelajaran daring ialah proses pengajaran jarak jauh menggunakan teknologi dan internet. Adanya pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 menjadi solusinya, agar proses pengajaran dapat tetap dilaksanakan. Menurut pendapat Mulyasa yang dikutip oleh Syarifudin (2020: 32), pembelajaran yang dilaksanakan secara virtual melalui kemampuan aplikasi dengan memperhatikan materi yang disampaikan merupakan pengertian dari pembelajaran daring. Sedangkan Dewi (2020: 58) berpendapat bahwa

pembelajaran daring dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi digital yang ada.

Ranganathan, Negash & Wilcox (2007) dalam Dwiyo (2019) membagi empat tipe kategori e-learning, yaitu: (1) pembelajaran online tanpa komunikasi dan kehadiran; (2) pembelajaran online tanpa hadir tetapi tetap berkomunikasi; (3) pembelajaran online dengan kombinasi kehadiran sesekali; (4) pembelajaran online sebagai alat pengajaran di kelas. Berdasarkan empat kategori tersebut, selanjutnya Dwiyo (2019: 66) mengembangkannya menjadi enam jenis e-learning, yaitu:

- 1) Tipe I: Pembelajaran secara Tatap Muka. Dilakukan di hadapan pendidik, mereka secara pribadi akan menunjukkan materi tetapi tidak berkomunikasi secara elektronik. Saat menyajikan materi pembelajaran, pendidik dan orang yang mempelajari hadir secara langsung di dalam kelas. Pembelajaran semacam ini termasuk ke dalam e-learning, meskipun pembelajaran lebih banyak dilakukan dengan tatap muka secara langsung, tetapi sudah memanfaatkan media elektronik sebagai bahan penyampaian konten pengajaran, seperti menggunakan PPt, video, dan lainnya untuk menjelaskan dan memaparkan contoh dari konten pengajaran.
- 2) Tipe II: Pembelajaran secara Mandiri. Dilaksanakan tanpa presentasi dan tanpa kehadiran pendidik serta tanpa adanya komunikasi elektronik, yang berarti peserta didik belajar sendiri. Peserta didik memperoleh konten pembelajaran melalui belajar secara mandiri. Belajar mandiri tidak dapat dibantu, dan tidak terdapat komunikasi antara peserta didik dengan pendidik.

Jenis.e-learning ini, peserta didik terbiasa menerima konten yang direkam sebelumnya atau membuka akses arsip konten yang direkam.

- 3) Tipe III: Pembelajaran Asinkron. Pembelajaran yang dilaksanakan tanpa adanya kehadiran pendidik, tetapi dilakukan melalui komunikasi elektronik asinkron. Asinkron berarti komunikasi yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik tidak berada dalam waktu dan lokasi yang sama. Pendidik dan peserta didik berkomunikasi melalui email, dan peserta didik tidak harus menghadiri kelas secara langsung.
- 4) Tipe IV: Pembelajaran Sinkron. Dilaksanakan melalui komunikasi elektronik virtual dan tersinkronisasi. Meski tidak ada yang hadir, pendidik dan peserta didik selalu ada secara real time. Contoh dari jenis ini ialah kelas yang dilakukan secara virtual menggunakan video dan audio.
- 5) Tipe V: Blended Learning Asinkron. Jenis ini dilaksanakan dengan partisipasi pendidik sesekali dan komunikasi terkemuka atau campuran (hybrid-asynchronous/blended). Beberapa pertemuan diadakan di hadapan entitas fisik (ruang kelas tatap muka), dan beberapa pertemuan diadakan tanpa kehadiran guru (asinkron).
- 6) Tipe VI: Blended Learning Sinkron. Didampingi oleh pendidik dan melalui komunikasi elektronik (sinkronisasi hybrid/blended) untuk belajar. Beberapa pertemuan diadakan dalam keadaan fisik (tatap muka), sementara yang lain diadakan dalam keadaan virtual (tersinkronisasi). Contoh dari jenis ini ialah bahwa peserta didik dan pendidik memanfaatkan kelas dalam jangka waktu tertentu dan melakukan pertemuan secara virtual dengan video/audio. Pada

pertemuan lain dipadukan antara keduanya, sehingga didalam pembelajaran ini status kehadiran dan virtual dapat digabungkan dengan menggunakan format asinkron dan sinkron.

b. Tujuan Pembelajaran Daring

Tujuan dari pembelajaran secara daring ialah untuk memberikan layanan pembelajaran online berkualitas tinggi yang besar dan terbuka serta dapat menggapai *audience* yang semakin luas (Bilfaqih, Yusuf, & M.Nur Qomarudin, 2015: 4). John Dewey dalam Majid (2011:25) menyampaikan peserta didik belajar dengan baik apabila mereka secara aktif dapat mengonstruksi sendiri pemahaman mereka tentang apa yang dipelajari. Melalui pendapat ini dapat dilihat bahwa pembelajaran daring memiliki tujuan dalam mengonstruksi pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui pembelajaran daring peserta didik secara mandiri akan mengkreasi pengetahuan yang akan dikuasainya. Ilmu yang dikuasai peserta didik akan lebih bermakna dikarenakan didapatkan dari hasil menyimpulkan bukan menghafalkan.

c. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf (dalam Mustofa, Chodzirin, & Sayekti, 2019: 154) terdiri atas 4 hal, yaitu:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (time and place flexibility).

- 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (potential to reach a global audience).
- 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities).

Sedangkan menurut Hadisi dan Muna (2015: 127) manfaat pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya fleksibilitas belajar yang tinggi. Yang berarti setiap peserta didik dapat mengakses bahan belajar setiap saat.
- 2) Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Artinya, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari proses pembelajaran daring adalah adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan, meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, memudahkan dalam mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

d. Karakteristik Pembelajaran Daring

Bilfaqih dan Qomarudin (2015: 5) mengungkapkan bahwa pembelajaran dalam jaringan memiliki beberapa karakteristik utama, seperti:

- 1) Daring

Pembelajaran daring ialah pembelajaran dengan internet, dimana tiap mata pelajaran/mata kuliah memberikan informasi berupa rekaman video atau slide,

pekerjaan rumah yang harus dikerjakan dengan batasan waktu yang ditetapkan, dan menggunakan sistem penilaian yang beragam.

2) Masif

Pembelajaran daring ialah pembelajaran dimana jumlah peserta tidak dibatasi dan dilakukan melalui internet.

3) Terbuka

Sistem pembelajaran daring memiliki sifat terbuka, artinya akses terbuka untuk sektor pendidikan, industri, perusahaan dan masyarakat. Terbuka dan tidak ada ketentuan khusus untuk peserta. Siapapun dapat mendaftar dengan berbagai latar belakang dan usia. Karena hal dalam belajar tidak mengenal maupun mempermasalahkan latar belakang dan batasan umur. Karakteristik ini bergantung pada desain penyelenggara dan pengembangannya. Dikarenakan jumlah peserta dalam pembelajaran online mungkin terbatas, dan peserta dalam kelas dapat dikenakan biaya.

e. Aplikasi Pembelajaran Daring

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah membuat Rumah Belajar, sebuah aplikasi untuk pembelajaran jarak jauh dengan basis portal dan android. Akses portal rumah belajar dapat dilakukan di halaman learning.kemdikbud.go.id dengan tujuan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar alternatif. Berbagai macam fitur yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik antara lain Rumah Belajar, ruang kelas digital, laboratorium virtual, dan Bank Soal. Penggunaan rumah belajar dapat dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dari

jenjang manapun. Aplikasi yang dapat digunakan selama situasi pembelajaran daring, sebagai berikut:

1) Meja Kita : <https://mejakita.com/>

Aplikasi Meja Kita digunakan untuk menyajikan materi secara tematis dan dilengkapi forum diskusi yang bisa digunakan untuk tanya jawab. Meja Kita menyediakan materi pembelajaran dari tingkat SD-SMA yang gratis dan lengkap, serta ribuan catatan yang sudah diunggah oleh murid-murid di komunitas pelajar di seluruh Indonesia.

2) Rumah Belajar : <https://belajar.kemdikbud.go.id>

Aplikasi Rumah Belajar merupakan aplikasi daring yang dikembangkan oleh Kemendikbud dengan tujuan untuk menyediakan alternatif sumber belajar dengan pemanfaatan teknologi. Rumah belajar terdapat berbagai fitur seperti Sumber Belajar, Laboratorium Maya, Kelas Digital, Bank Soal, Buku Sekolah Elektronik, Peta Budaya, Karya Bahasa dan Sastra, serta fitur lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik secara gratis.

3) Google For Education: <https://blog.google/outreachinitiatives/education/offline-access-covid19/>

Google For Education menyediakan layanan menggunakan Chromebooks dan G-Suite yang memungkinkan pembelajaran virtual walaupun dengan konektivitas internet yang rendah.

4) Microsoft Office 365 : <https://microsoft.com/idid/education/products/office>

Microsoft menyediakan layanan Office 365 secara gratis yang dapat diakses dan diperbaharui secara realtime termasuk Word, Excel, Power Point, One

Note, dan Microsoft Teams serta fitur ruang kelas lainnya. Guru dan peserta didik perlu menyiapkan alamat email dengan domain sekolah.

5) Cisco Webex : <https://www.webex.com/>

Cisco Webex menyediakan ruang kelas digital berbasis pesan, sehingga guru dan murid dapat tetap berdiskusi dan berbagi materi melalui fitur group chat di Cisco Webex teams yang disediakan. Guru akan mengajar seperti biasa melalui video termasuk berbagi konten presentasi dan berinteraksi dengan papan tulis digital melalui layar komputer atau smartphone.

6) Sekolahmu : <https://www.sekolah.mu/belajar-tanpa-batas/>

Sekolahmu menyediakan live streaming mata pelajaran dengan jenjang yang telah disediakan dan menumbuhkan kompetensi pada setiap peserta didik diberbagai jenjang. Sekolahmu menyediakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

7) Quipper School : <https://www.quipper.com/id/school/teachers/>

Quipper School menawarkan cara belajar inovatif untuk proses belajar mengajar. Platform ini dapat mendukung guru untuk mengelola tugas dan peerjaan rumah yang lebih efektif.

8) Zenius : <https://zenius.net/belajar-mandiri>

Zenius memiliki program belajar mandiri dirumah dengan menyediakan puluhan ribu video materi belajar lengkap untuk jenjang SD, SMP, SMA untuk kurikulum KTSP, Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 revisi. Peserta didik juga dapat mengakses materi belajar lengkap untuk persiapan UNBK dan UTBK.

9) Ruangguru : <https://sekolahonline.ruangguru.com>

Ruangguru merupakan layanan berbasis teknologi, termasuk layanan kelas virtual, platform ujian online, video belajar berlangganan, marketplace les private, serta konten-konten pendidikan lainnya yang dapat diakses melalui web dan aplikasi ruang guru. Ruangguru menyediakan sekolah online gratis selama masa pandemi Covid-19.

10) Whatsapp : <https://web.whatsapp.com/>

Whatsapp menyajikan beberapa fitur menarik yang meliputi penyampaian pesan perorangan, penyampaian pesan dalam grup, melampirkan video, melampirkan foto, melampirkan file dalam bentuk PDF ataupun Word, panggilan suara maupun video conference yang dapat digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring, sehingga mempermudah proses pembelajaran secara daring.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teoritis yang telah diajukan sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun kerangka berpikir. Hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Zamorano (2020) dengan judul “Hambatan Guru PJOK dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA se-Kota Magelang”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa besar hambatan guru PJOK dalam meningkatkan keterampilan motorik peserta didik pada masa pandemi Covid-19 di tingkat SMA se-Kota Magelang. Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Dengan metode penelitiannya ialah survei dan pengumpulan data

yang digunakan ialah kuesioner. Hasil menunjukan pada kategori cukup terhambat dengan hasil 0% sangat tinggi, 32% tinggi, 44% cukup, 16% kurang, dan 8% sangat kurang.

2. Penelitian oleh Ardani (2021) dengan judul “Hambatan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Secara Dalam Jaringan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara dalam jaringan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara dalam jaringan di SMP Negeri 1 Bojongsari Kabupaten Purbalingga termasuk kedalam kategori hambatan tinggi. Dapat dilihat dari masing-masing aspek, untuk aspek kesiapan pembelajaran sangat tinggi 5,56%, tinggi 14,81%, cukup 59,26%, rendah 16,67% dan sangat rendah 3,7%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran sangat tinggi 7,41%, tinggi 33,33%, cukup 25,93%, rendah 29,63% dan sangat rendah 3,7%. Dan dalam aspek evaluasi pembelajaran sangat tinggi 9,26%, tinggi 33,33%, cukup 33,33%, rendah 18,52% dan sangat rendah 5,56%.

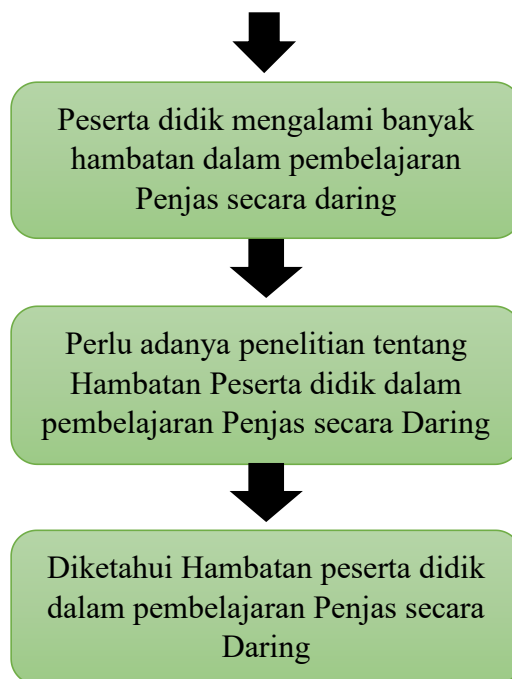
C. Kerangka Berfikir

Hambatan merupakan halangan atau rintangan dalam belajar yang menggambarkan kesulitan belajar yang dapat dilihat dari tingkah laku maupun

faktor-faktor penyebab terjadinya hambatan. Dikarenakan dampak pandemi Covid-19, kondisi pembelajaran di Indonesia saat ini, sebuah kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan dengan sistem daring atau proses belajar dari rumah (jarak jauh). Berbagai keterbatasan akses internet dan kemampuan pengoperasian fitur dalam aplikasi pembelajaran daring mengakibatkan proses pembelajaran Penjas selama daring menemui berbagai hambatan, khususnya bagi peserta didik yang menjalani sistem pembelajaran daring. Hambatan yang terjadi seperti, kurangnya pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran daring, keterbatasan akses internet karena kesulitan sinyal, kurangnya kemampuan pengoperasian fitur aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, komunikasi yang tidak bisa berjalan dengan lancar antara peserta didik dan pendidik sehingga peserta didik tidak bisa melakukan diskusi mengenai materi yang diberikan maupun mendapatkan umpan balik mengenai materi yang telah diberikan, serta kurangnya antusias dan motivasi dari peserta didik dikarenakan mereka beranggapan bahwa pembelajaran Penjas secara tatap muka lebih menyenangkan dan efektif daripada pembelajaran Penjas secara daring.

Pada pembelajaran Penjas, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif meski pembelajaran dilaksanakan dengan sistem daring. Dengan dasar pemikiran tersebut mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian mengenai hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman. Kerangka berpikir dari penelitian ini dapat digambarkan seperti bagan berikut.

Pembelajaran Penjas Secara Daring
di SMP N 1 Mlati



Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif Arikunto (2017: 3) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan situasi, keadaan, peristiwa dan lainnya. Menurut Ahmad dan Sutisna (2018:122) metode penelitian kuantitatif ialah penyajian atau representasi data berupa angka dan analisis yang digunakan berupa uji statistik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei, sedangkan pengumpulan data penelitian dengan kuisioner di google formulir. Dengan terlaksananya sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) yang terjadi saat ini pengambilan data secara langsung tidak memungkinkan, sehingga dilakukan pengambilan data dengan kuesioner online yaitu dengan google formulir. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini ialah lokasi yang digunakan untuk pengambilan data tentang hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring. Tempat pengambilan data penelitiannya adalah di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2006: 173) mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan *subjek* dalam penelitian. Subjek dalam penelitian terdiri dari peserta didik kelas VIII (ABCD) di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman sebanyak 127 peserta didik. Data subjek penelitian ini dapat dilihat seperti tabel berikut.

Tabel 1. Data Total Populasi

No	Kelas Rombel	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	VIII A	17	14	31
2	VIII B	18	14	30
3	VIII C	18	14	32
4	VIII D	18	14	33
Jumlah		71	56	127

Sugiyono (2010: 62) menyampaikan bahwa bagian jumlah dan karakteristik dari populasi dinamakan sampel. Menurut Roscoe dalam Sugiyono (2010: 131), 30 sampai 500 merupakan ukuran sampel yang layak digunakan untuk penelitian. Teknik sampling yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan sampling total. Menurut Sugiyono (2017:142) pengertian sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik sampling ini dikarenakan jumlah subjek yang akan diteliti hanya berjumlah 127 orang dan memungkinkan untuk peneliti mengumpulkan data dari jumlah subjek tersebut tanpa mengalami kesulitan.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitiannya ialah hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring. Hambatan adalah halangan atau rintangan dalam belajar yang menggambarkan kesulitan belajar yang dapat dilihat

dari tingkah laku maupun faktor-faktor penyebab terjadinya hambatan. Didalam penelitian ini, definisi operasionalnya dilihat dari perspektif peserta didik yang mengalami hambatan dalam menjalani pembelajaran Penjas dengan sistem daring dengan instrumen yang digunakan berupa kuesioner online yaitu google formulir.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013: 136) memaparkan bahwa instrumen atau alat penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, dalam arti lebih akurat, lengkap, dan sistematis, mempermudah pekerjaan dengan hasil yang lebih baik, sehingga dalam pengolahan datanya akan lebih mudah. Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket yang berisikan beberapa pernyataan yang disebar melalui google formulir untuk mengetahui hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

Dalam menyusun instrumen membutuhkan beberapa langkah yang harus dilakukan. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 91) terdapat 3 langkah yang harus dilakukan dalam penyusunan instrumen, yaitu:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak dapat diartikan membuat batasan-batasan tentang variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini konstraknya adalah hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor diartikan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ada dalam kontrak yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah terakhir yaitu berdasarkan faktor yang menyusun kontrak diatas, kemudian disusunlah butir-butir pernyataan. Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan isi dari faktor-faktor yang ditemukan dari kontrak. Berikut ini merupakan kisi-kisi yang nantinya akan dijadikan dasar dalam membuat butir-butir pernyataan didalam angket.

Tabel 2. Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			+	-	
Hambatan Peserta Didik kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman	Internal	1. Faktor Kesehatan	2,3,4,5	1	5
		2. Cacat tubuh	9,10	6,7,8	5
		3. Intelegensi	11,12	13,14	4
		4. Perhatian	17	15,16,18	4
		5. Minat	21,23	19,20,22	5
		6. Bakat	25,26	24,27	4
		7. Motif	29,30,31	28,32	5
		8. Kematangan	36	33,34,35	4
		9. Kesiapan	37,38,40	39	4
	Eksternal	1. Keluarga	41,42	43,44	4
		2. Sekolah	47,	45,46,48	4
		3. Masyarakat	49,50	51,52	4
Jumlah			52		

2. Expert Judgement

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, langkah selanjutnya adalah konsultasi pada ahli atau *expert judgement* yang kompeten dalam bidang ini. Konsultasi dimaksudkan untuk memberi masukan dan rekomendasi terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan. Peneliti melakukan *expert judgement* kepada Bapak Fathan Nurcahyo, M.Or. untuk mendapatkan masukan saran. Setelah disetujui *expert judgement* penulis kemudian melakukan uji coba instrumen.

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji cobakan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) menentukan baik buruknya instrumen. Dengan instrumen yang baik dapat mengungkap data yang dibutuhkan guna menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Komponen penting dalam penelitian yaitu teknik atau cara pengumpulan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan tujuan menggunakan angket. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan tujuan untuk memudahkan responden dalam melakukan pengisian, dimana nantinya responden akan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai keadaan yang sedang dialami oleh responden.

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan peneliti dengan memberikan angket kepada peserta didik kelas VIII yang menjadi subjek penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan sekolah yang akan diteliti.
- b. Membuat surat izin penelitian.
- c. Merancang angket penelitian disesuaikan dengan situasi pembelajaran selama pandemi Covid-19.
- d. Membagikan angket kepada responden dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.
- e. Peneliti melakukan tabulasi data.
- f. Peneliti menganalisis hasil data yang didapatkan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2013: 267) menjelaskan bahwa validitas ialah sebuah derajat ketepatan atau keakuratan antara data dapat dilaporkan dengan data yang termasuk dalam objek penelitian. Artinya, data dikatakan valid jika tidak adanya perbedaan

antara data yang peneliti laporkan dengan data objek penelitian yang sebenarnya.

Guna menghitung tingkat validitas data pada setiap butir soal instrumen, rumus korelasi Product Moment digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor total dengan skor butir

N = jumlah subjek
 X = skor masing-masing item
 Y = skor total
 $\sum XY$ = jumlah XY
 $\sum X^2$ = jumlah X^2
 $\sum Y^2$ = jumlah Y^2
 (Sumber: Arikunto, 2010)

Perhitungan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan SPSS 25. Validitas instrumen yang diuji menggunakan nilai Product Moment pada tabel dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Setiap butir pernyataan akan dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji coba instrumen penelitian yang berjudul hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman dilaksanakan di SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa sampel yang sudah digunakan sebagai sampel uji coba instrumen tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian. Jarak yang dekat antara SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman dan SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman juga menjadi pertimbangan dengan harapan kondisi lingkungan dan sosialnya masih sama.

Dari uji coba instrumen yang dilakukan terdapat 30 peserta didik yang menjadi sampel uji coba sehingga dapat ditentukan bahwa $r_{Tabel} = 0,361$. Nilai r_{tabel} pada tabel r statistik didapatkan dari $n=30$, dengan $df = n-2$ ($30-2=28$) dengan taraf signifikan 5%. Setelah di uji validitas maka diperoleh hasil bahwa 12 butir pernyataan GUGUR atau tidak valid yaitu pada butir soal nomor 2, 3, 9, 13, 15, 20, 26, 29, 32, 33, 37, dan 46 dari total keseluruhan 52 butir pernyataan. Berdasarkan perhitungan SPSS didapat 12 butir pernyataan tersebut mendapat

nilai r hitung sebagai berikut: pernyataan butir 2 = -.033, butir 3 = -.005, butir 9 = .256, butir 13 = .349, butir 15 = .274, butir 20 = .329, butir 26 = .023, butir 29 = .184, butir 32 = .219, butir 33 = .177, butir 37 = .173, dan butir 46 = .173. Dari hasil tersebut maka 12 butir pernyataan tersebut dinyatakan GUGUR. Sehingga penulis tidak menggunakan 12 butir pernyataan yang tidak valid tersebut dan jumlah pernyataan tersebut menjadi 40 butir.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010: 221), reliabilitas memiliki arti yaitu instrumen penelitian dapat digunakan dan dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 dengan rumus *Alpha Cronbach* (Arikunto 2014: 142) sebagai

berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_1^2$ = jumlah variasi skor tiap-tiap item

σ_1^2 = varians total

(Sumber: Arikunto 2014: 239)

Menurut Strand (dalam Ngatman, 2011) standar untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Standar untuk Menginterpretasikan

Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,95-0,99	<i>Excellent</i>
0,90-0,94	<i>Very Good</i>
0,80-0,89	<i>Acceptable</i>
0,70-0,79	<i>Poor</i>
0,60-0,79	<i>Questionable</i>

(Sumber: Ngatman, 2011)

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien sebesar 0,974. Hasil tersebut dapat diartikan reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600 dan berada pada kategori Excellent.

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengolahan data selanjutnya, pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikutkan pada pengolahan dalam penelitian. Berikut ini adalah kisi-kisi kuisioner yang berjumlah 40 butir pernyataan:

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			+	-	
Hambatan Peserta Didik kelas VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman	Internal	1. Faktor Kesehatan	4,5	1	3
		2. Cacat tubuh	10	6,7,8	4
		3. Intelegensi	11,12	14	3
		4. Perhatian	17	16,18	3
		5. Minat	21,23	19,22	4
		6. Bakat	25	24,27	3
		7. Motif	30,31	28	3
		8. Kematangan	36	34,35	3
		9. Kesiapan	38,40	39	3
	Eksternal	1. Keluarga	41,42	43,44	4
		2. Sekolah	47,	45,48	3
		3. Masyarakat	49,50	51,52	4
Jumlah			40		

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan bentuk persentase, merupakan data dari penyebaran angket yang telah terkumpul dan kemudian dianalisis. Tujuan dari analisis itu adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala likert. Prinsip pokok yang digunakan dalam skala likert menurut Sugiyono (2013:92) adalah mengukur pendapat, sikap, maupun persepsi terhadap objek sikap, yang dimulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Alternatif jawaban dari skala likert ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (RG)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju STS)	1	5

Kriteria skor untuk mengkategorikan tingginya hambatan digunakan rumus dari (Saifuddin Azwar, 2007: 163), sebagai berikut:

Tabel 5. Pengkategorian

Skor	Kategori
$X > M + 1,5SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X : Total jawaban

M : Mean (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

(Sumber: Saifuddin Azwar, 2007: 163)

Cara untuk menghitung persentasi pada tiap kategori aspek, dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

sebagai berikut:

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

(Sumber: Sudijono, 2006:3)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman. Data hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman berdasarkan survey menggunakan angket kuisioner. Data yang sudah terkumpulkan kemudian direkapitulasi dan dideskripsikan untuk mengidentifikasi hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman dengan jumlah responden sebanyak 127 peserta didik. Berikut adalah tabel rincian keseluruhan hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Data Penelitian

Data Keseluruhan	
N	127
Mean	118
Standar Deviasi	8,98
Maksimal	157
Minimal	97
Median	118
Modus	119

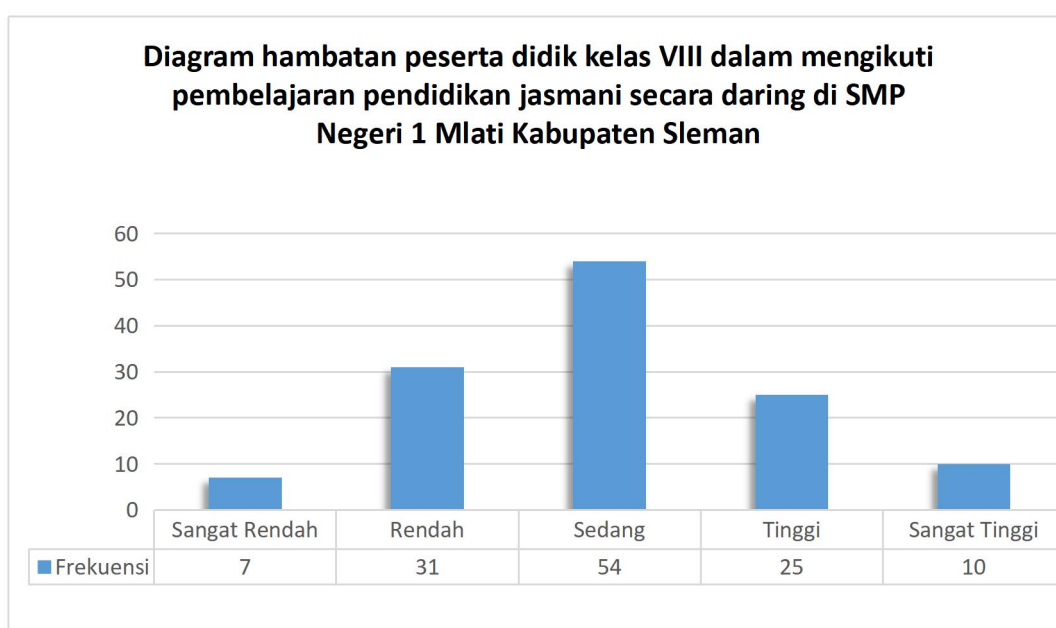
Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden (N) adalah 127 peserta didik, nilai maksimum yang didapat adalah 157, sedangkan nilai minimalnya adalah 97, untuk mean atau rata-ratanya adalah sebesar 118,

nilai median sebesar 118, nilai modus sebesar 119, dan standar deviasi 8,98. Hasil perhitungan tersebut didapat menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*. Hasil data yang sudah terkumpul kemudian langkah selanjutnya dikonversikan ke dalam tabel interval kategori penilaian dan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Data Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 131,47$	10	7,9%	Sangat Tinggi
2	$122,49 < X \leq 131,47$	25	19,7%	Tinggi
3	$113,51 < X \leq 122,49$	54	42,5%	Sedang
4	$105,53 < X \leq 113,51$	31	24,4%	Rendah
5	$X \leq 105,53$	7	5,5%	Sangat Rendah
	Jumlah	127	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 10 peserta didik (7,9%), Tinggi 25 peserta didik (19,7%), Sedang 54 peserta didik (42,5%), Rendah 31 peserta didik (24,4%), Sangat Rendah 7 peserta didik (5,5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi, maka akan ditampilkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Hambatan

Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati terdiri dari dua faktor, yaitu: faktor Instrinsik dan faktor eksternal. Adapun untuk hasilnya yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Instrinsik

Faktor instrinsik merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 29 (dua puluh sembilan) butir soal.

Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk distribusi frekuensi faktor instrinsik terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati sebagai berikut:

Tabel 8. Analisis Deskriptif Data Hambatan Internal

Hasil Statistik	
N	127
Mean	87,22
Standar Deviasi	7,01
Maksimal	119
Minimal	74
Median	86
Modus	87

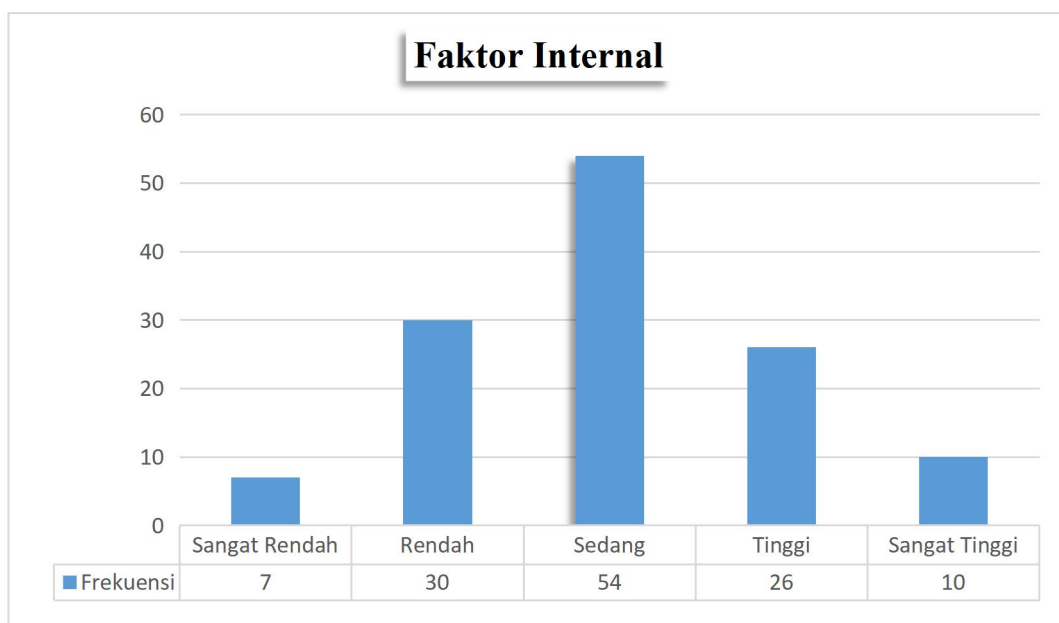
Hasil perhitungan deskriptif data hambatan internal diperoleh nilai mean sebesar 87,22 dan nilai standar deviasi sebesar 7,01. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil

pengkategorian data hambatan internal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategori Data Hambatan Internal

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 97,73$	10	7,9%	Sangat Tinggi
2	$90,72 < X \leq 97,73$	26	20,5%	Tinggi
3	$83,72 < X \leq 90,72$	54	42,5%	Sedang
4	$76,71 < X \leq 83,72$	30	23,6%	Rendah
5	$X \leq 76,71$	7	5,5%	Sangat Rendah
	Jumlah	127	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 10 peserta didik (7,9%), Tinggi 26 peserta didik (20,5%), Sedang 54 peserta didik (42,5%), Rendah 30 peserta didik (23,6%), Sangat Rendah 7 peserta didik (5,5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi, maka akan ditampilkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Hambatan Internal

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor kedua dalam variabel terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati. Dalam faktor ini dikembangkan menjadi 11 (sebelas) butir soal. Berdasarkan analisis data yang terkumpul maka dapat diperoleh hasil untuk distribusi frekuensi faktor instrinsik terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati sebagai berikut:

Tabel 10. Analisis Deskriptif Data Hambatan Eksternal

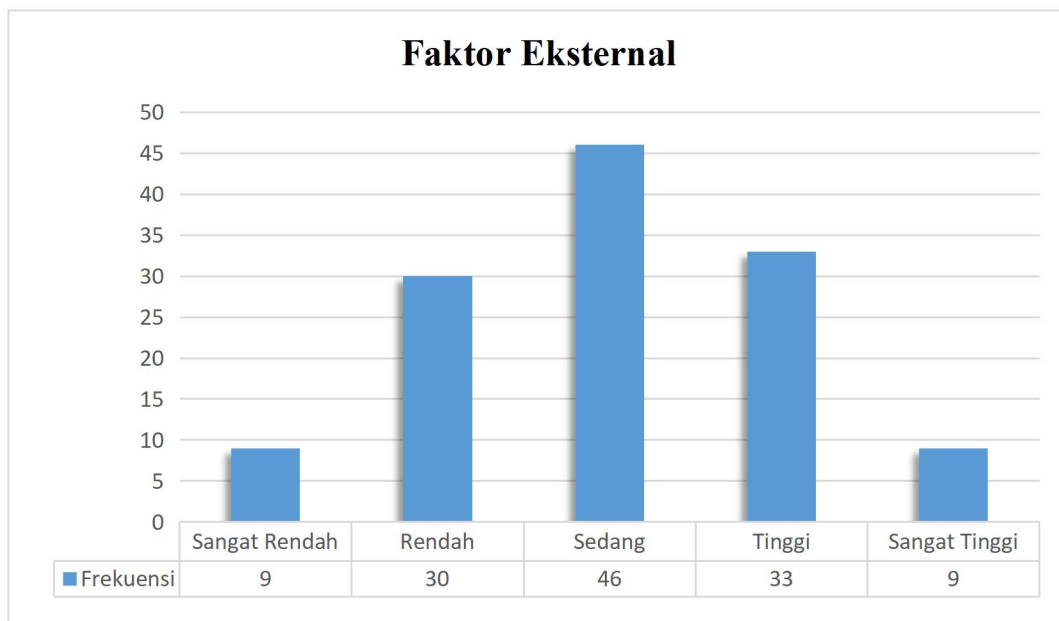
Hasil Statistik	
N	127
Mean	31,17
Standar Deviasi	3,19
Maksimal	42
Minimal	22
Median	31
Modus	31

Hasil perhitungan deskriptif data hambatan Eksternal diperoleh nilai mean sebesar 31,17 dan nilai standar deviasi sebesar 3,19. Nilai mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data hambatan eksternal peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring Penjas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Data Hambatan Eksternal

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	$X > 35,95$	9	7,1%	Sangat Tinggi
2	$32,76 < X \leq 35,95$	33	26%	Tinggi
3	$29,58 < X \leq 32,76$	46	36,2%	Sedang
4	$26,39 < X \leq 29,58$	30	23,6%	Rendah
5	$X \leq 26,39$	9	7,1%	Sangat Rendah
	Jumlah	127	100%	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kategori Sangat Tinggi sebanyak 9 peserta didik (7,1%), Tinggi 33 peserta didik (26%), Sedang 46 peserta didik (36,2%), Rendah 30 peserta didik (23,6%), Sangat Rendah 9 peserta didik (7,1%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi, maka akan ditampilkan dalam bentuk diagram seperti berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Eksternal

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Departemen Pendidikan

Nasional (2008: 385), hambatan ialah halangan atau rintangan agar suatu tujuan atau target yang diinginkan dapat tercapai. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa presentase hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut: sangat tinggi 7,9% frekuensi 10 peserta didik, tingkat tinggi 19,7% frekuensi 25 peserta didik, tingkat sedang 42,5% frekuensi 54 peserta didik, tingkat rendah 24,4% frekuensi 31 peserta didik, tingkat sangat rendah 5,5% frekuensi 7 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5% frekuensi 54 peserta didik. Hasil tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor Internal merupakan faktor pertama dalam variabel terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati. Berdasarkan hasil analisis faktor internal terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati, dapat diketahui bahwa persentasenya adalah sebagai berikut: sangat tinggi 7,9% frekuensi 10 peserta didik, tingkat tinggi 20,5% frekuensi 26 peserta didik, tingkat sedang 42,5% frekuensi 54 peserta didik, rendah 23,6% frekuensi 30 peserta didik, sangat rendah 5,5% frekuensi 7 peserta didik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi faktor

instrinsik terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5% frekuensi 54 peserta didik. Hambatan internal biasanya memberikan pengaruh yang lebih kuat dalam terbentuknya kesulitan dalam belajar. Hambatan internal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan. Hambatan internal dalam kategori sedang menunjukkan bahwa keterbatasan yang berasal dari dalam diri peserta didik yang sedang belajar masih terbatas sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang ke dua dalam variabel terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati. Berdasarkan hasil analisis faktor eksternal terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati, dapat diketahui bahwa persentasenya adalah sebagai berikut: sangat tinggi 7,1% frekuensi 9 peserta didik, tingkat tinggi 26% frekuensi 33 peserta didik, tingkat sedang 36,2% frekuensi 46 peserta didik, rendah 23,6% frekuensi 30 peserta didik, sangat rendah 7,1% frekuensi 9 peserta didik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi faktor eksternal terhadap hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 36,2% frekuensi 46 peserta didik. Hambatan Eksternal dapat

dipengaruhi oleh faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor eksternal yang dirasa kurang mendukung peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring dapat menyebabkan hambatan dalam mengikuti pembelajaran daring Penjas.

Hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati merupakan gabungan dari hambatan internal dan hambatan eksternal peserta didik. Kedua hambatan ini sangat mempengaruhi terbentuknya hambatan/kesulitan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan apabila mengacu pada hasil penelitian, dari beberapa kategori yang diperoleh terdapat beberapa kemungkinan yang dapat mempengaruhinya. Kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kesiapan yang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran Penjas secara daring harus didukung oleh keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk dapat membentuk motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring. Harapannya adalah dengan motivasi yang tinggi dari para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring dapat menurunkan hambatan dalam proses pembelajaran serta mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran daring itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yaitu:

1. Keterbatasan keadaan dan kondisi sekolah mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti karena dalam masa pandemi covid 19.

2. Pengiriman kuesioner *google formulir* hanya dapat memanfaatkan media aplikasi WhatsApp dan tidak dapat dipantau secara langsung.
3. Minimnya pengecekan ulang terhadap instrumen yang diisi peserta didik untuk mendukung hasil penelitian yang optimal.
4. Keterbatasan dalam pemahaman pembelajaran dengan sistem daring, sehingga belum secara maksimal untuk mengungkapkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati memiliki presentase sebagai berikut: sangat tinggi 7,9% frekuensi 10 peserta didik, tingkat tinggi 19,7% frekuensi 25 peserta didik, tingkat sedang 42,5% frekuensi 54 peserta didik, tingkat rendah 24,4% frekuensi 31 peserta didik, tingkat sangat rendah 5,5% frekuensi 7 peserta didik. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati berada pada kategori sedang dengan presentase sebesar 42,5% frekuensi 54 peserta didik.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian mengenai hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring di SMP Negeri 1 Mlati maka:

1. Bagi Pihak Sekolah dan Pendidik

Pihak sekolah dan pendidik agar meningkatkan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Penjas secara daring serta memaksimalkan media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dan lebih memperhatikan faktor-faktor yang menghambat proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik agar lebih aktif mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami kepada pendidik, serta memahami fitur aplikasi yang digunakan

dalam pembelajaran Penjas secara daring. Selain itu untuk peserta didik yang terdapat hambatan dalam akses internet dikarenakan sinyal, dapat datang ke sekolah untuk memberikan keluhan sehingga pihak sekolah dapat membantu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk perbandingan, sehingga dapat meneliti lebih dalam lagi tentang hambatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Penjas secara daring sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Dapat diakses pada: univpgri-palembang.ac.id
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bilfaqih, Yusuf & M. Nur Qomarudin. (2015:1). *Pembelajaran Daring Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring untuk Pendidikan dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublis
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Dapat diakses pada: digilib.unila.ac.id
- Dewi, W. A. F. (2020). *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55-61
- Kemendikbud. 2020. Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran CORONAVIRUS DISEASE (Covid-19)*.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam 54 Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19*. Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research, 4(2), 30-36.
- Permendikbud. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22, Tahun 2016, tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemndikbud. Dapat diakses pada: jurnal.unimed.ac.id
- Rahayu, Ega, T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta. Dapat diakses dari: eprints.uny.ac.id
- Putra, Angga Narendra. (2020). *Implementasi Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon*

- Progo Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Dapat diakses dari: eprints.uny.ac.id
- Rosdiani, Dini. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Reneka cipta.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumbodo PP. 2016. *Penerapan Metode Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Bolavoli Pada Siswa Kelas XI TSM Smk Murni 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. FKI. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Sutrisno, H. 1991. *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyedi, S.S & Idrus,Y (2019). *Hambatan-hambatan Belajar yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan PKK FPP UNT*. Jurnal Gorga Seni Rupa. (Vol. 08 No.01 Hal.121)
- WHO. (2020). *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Diakses melalui <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-forpublic>. Pada 10 Mei 2021. Dapat diakses pada: www.uji.ac.id
- Zamorano, Zoran. (2020). *Hambatan Guru PJOK dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SMA se-Kota Magelang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Dapat diakses pada: library.fik.uny.ac.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizky Immanuel Manurung
 NIM : 17601241108
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Fathan Nurcahyo, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	26 April 2021	Konsultasi Judul	
2.	4 Mei 2021	Ganti Judul	
3.	10 Mei 2021	Revisi Bab 1 Latar belakang,	
4.	20 Mei 2021	Bab 2 kajian teori, Bab 3 kisi-kisi	
5.	3 Juni 2021	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
6.	11 Juni 2021	Revisi Bab 2 dan 3	
7.	11 Juni 2021	Revisi Bab 3 kisi-kisi instrumen	
8.	14 Juni 2021	Expert Judgement instrumen penelitian	
9.	16 Juni 2021	Uji coba instrumen	
9.	9 Agustus 2021	Melengkapi Full Skripsi	

Ketua Jurusan POR,



Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
 NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 137/UN34.16/LT/2021

16 Juni 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Mlati.
Jln. Garuda No.33, Jombor Kidul, Sinduadi, Kec.Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55284

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Rizky Immanuel Manurung
NIM : 17601241108
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Hambatan Peserta didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas
secara Daring di SMP Negeri 3 Mlati Kabupaten Sleman
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Sabtu, 17 - 19 Juni 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon
dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Uji Instrumen Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 MLATI**

Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta Telp. 586711 Kode Pos : 55284

SURAT KETERANGAN

No. 375 / 422 / 2020

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

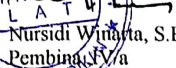
Nama : Nursidi Winarta, S.Pd
NIP : 19611219 198412 1 001
Pangkat / Gol Ruang : Pembina / IVa
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Mlati

menerangkan bahwa :

Nama : RIZKY IMMANUEL MANURUNG
NIM : 17601241108
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan Uji Coba Instrumen penelitian di SMP Negeri 2 Mlati , dari tanggal 17 s/d 19 Juni 2021 dengan judul “Hambatan peserta didik kelas VIII dalam mengikuti Pembelajaran Penjas secara Daring di SMP Negeri 2 Mlati Kabupaten Sleman.”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 29 Juli 2021
Kepala Sekolah,

Nursidi Winarta, S.Pd
Pembina / IVa
NIP. 19611219 198412 1 001

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 633/UN34.16/PT.01.04/2021

9 Juli 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

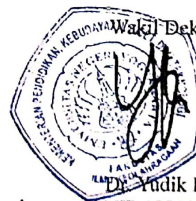
Yth . Kepala SMP Negeri 1 Mlati
Sanggrahan, Tirtoadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55287

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizky Immanuel Manurung
NIM : 17601241108
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman
Waktu Penelitian : 12 - 24 Juli 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



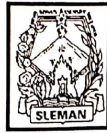
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 MLATI**

Sanggrahan, Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287
Telepon 08112651682

Website: www.smpn1mlati.sch.id, E-mail: smpn_mlati@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
Nomor: 074/136**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mlati, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama	: RIZKY IMMANUEL MANURUNG
NIM	: 17601241108
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi
Fakultas	: Fakultas Ilmu keolahragaan
Jenjang Pendidikan	: S 1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Jl. Colombo No 1 Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jln. Jembatan merah 1 No 96B, Soropadan, Depok, Caturtunggal, Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Mlati Sleman pada bulan Juli 2021 dengan judul “ **Hambatan Peserta Didik Kelas VIII dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Secara Daring di SMP Negeri 1 Mlati Kabupaten Sleman**”.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mlati, 28 Juli 2021
Kepala Sekolah,

Rr. Suratiningsih, S.Pd.
Pembin 1V/a
NIP. 19630603 198412 2 001

Lampiran 6. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENJAS SECARA DARING DI SMP NEGERI 1
MLATI SLEMAN**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Mengisi Pernyataan

1. Bacalah dengan baik dan teliti pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah semua pernyataan dengan JUJUR.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

RG : Jika anda Ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya belum siap untuk mengikuti pembelajaran Penjas secara daring	✓				

C. Butir Pernyataan

NO	Pernyataan	Jawaban				
	Hambatan Internal	SS	S	RG	TS	STS
A	Faktor Kesehatan					
1	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring membuat tubuh saya menjadi kurang fit.					
2	Pada masa pandemi covid-19 saya menjadi sering memakan makanan yang sehat.					
3	Saya sangat siap mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena pola hidup saya yang sehat.					
4	Sarapan pagi membuat tubuh saya fit dan fokus pada saat mengikuti pembelajaran Penjas secara daring					
5	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring tidak membuat saya lelah					
B	Cacat Tubuh					
6	Kaki saya sering sakit ketika praktik materi pembelajaran sepak bola					
7	Saya merasa kurang maksimal pada saat praktik materi lompat jauh dikarenakan kaki saya pendek sebelah					
8	Nilai praktik saya selalu rendah dikarenakan penglihatan mata saya kurang baik					
9	Saya merasa maksimal dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena pembelajaran sangat minim aktivitas fisik					
10	Pembelajaran Penjas secara daring membuat saya merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran karena keadaan tubuh saya yang kurang sempurna					
C	Intelegensi					
11	Saya mampu mengikuti pembelajaran Penjas secara daring dengan maksimal					
12	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat mudah untuk saya pahami					
13	Saya sangat kesulitan beradaptasi dengan pembelajaran Penjas secara daring					
14	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring membuat saya kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran yang lain					
D	Perhatian					
15	Pembelajaran Penjas secara daring sangat					

	membosankan					
16	Pembelajaran Penjas secara daring membuat saya mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal					
17	Saya merasa mendapat perhatian lebih dari guru pada saat pembelajaran Penjas secara daring					
18	Saya kurang fokus pada saat mengikuti pembelajaran penjas secara daring karena materi pembelajaran yang kurang menarik					
E	Minat					
19	Pembelajaran Penjas secara daring membuat minat saya bermain sepak bola menjadi berkurang					
20	Saya kurang antusias mengikuti pembelajaran penjas secara daring					
21	Guru menjelaskan hal-hal menarik mengenai bahan ajar yang sedang diajarkan					
22	Materi pembelajaran Penjas secara daring menjadi lebih sulit untuk dipahami					
23	Saya selalu fokus memperhatikan materi pembelajaran Penjas karena saya suka Olahraga					
F	Bakat					
24	Saya tidak memiliki bakat dalam berolahraga					
25	Saya lebih senang ketika pembelajaran Penjas lebih banyak melakukan gerak					
26	Hasil belajar saya sangat memuaskan karena saya menyukai pembelajaran Penjas					
27	Saya malas mengikuti pembelajaran Penjas karena bakat saya bukan berolahraga					
G	Motif					
28	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran Penjas karena saya kurang menggemari mata pelajaran Penjas.					
29	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya ingin mendapatkan kesenangan.					
30	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Penjas					
31	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena saya menyukai cara Guru mengajar.					
32	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya lebih tertarik pada mata pelajaran lain.					
No	Butir Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS

H	Kematangan					
33	Saya merasa belum maksimal dalam melakukan praktik saat pembelajaran Penjas					
34	Fisik saya belum cukup kuat untuk mengikuti praktik pembelajaran penjas					
35	Tinggi badan yang kurang membuat saya kesulitan dalam praktik materi Voli					
36	Saya sangat semangat latihan rutin agar mampu mengikuti praktik pembelajaran Penjas					
I	Kesiapan					
37	Hasil belajar saya sangat baik dikarenakan kesiapan saya sangat matang					
38	Saya merasa senang jika ditunjuk guru sebagai contoh dalam melakukan gerakan pada saat praktik					
39	Saya selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas					
40	Saya selalu merasa siap untuk melakukan praktik pembelajaran Penjas					
	Pernyataan	Jawaban				
	Hambatan Eksternal	SS	S	RG	TS	STS
A	Faktor Keluarga					
41	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena keluarga saya selalu mendukung dan memperhatikan saya dalam belajar.					
42	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya sering melakukan olahraga bersama keluarga.					
43	Orang tua saya mendidik saya dengan keras dan selalu memaksa saya untuk terus belajar					
44	Keluarga saya merasa keberatan dengan adanya pembelajaran praktik secara daring					
B	Faktor Sekolah					
45	Pihak sekolah tidak menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu pembelajaran daring					
46	Saya kesulitan menyesuaikan materi yang diberikan secara daring dibandingkan dengan praktik secara langsung di lapangan					
47	Materi yang diberikan dalam bentuk video maupun ppt sangat menarik dan tidak membosankan					
48	Saya malas mengikuti pembelajaran Penjas karena guru sangat sering memberikan tugas					
NO	Butir Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
C	Faktor Masyarakat					

49	Saya senang mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena masyarakat di lingkungan saya menyukai olahraga.					
50	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena banyak teman saya yang senang mengikuti pembelajaran Penjas secara daring.					
51	Saya lebih senang tidak mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dikarenakan ajakan dari teman.					
52	Saya lebih senang hanya melakukan presensi pada saat pembelajaran Penjas secara daring karena ajakan teman.					

Lampiran 7. Tabel Skor Hasil Uji Instrumen

RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	JUMLAH																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
1	N	P	P	P	P	N	N	N	P	P	P	P	N	N	N	N	P	N	N	N	P	N	P	N	P	P	N	N	P	P	P	N	N	N	P	P	P	P	N	P	P	P	N	N	N	P	N	P	P	N	N		143																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Lampiran 8. R Tabel

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

Tabel r untuk df = 1 - 50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 9. Tabel Validitas Uji Instrumen Penelitian

No butir	R hitung	R table 30 = 0,361	Kesimpulan
Pernyataan 1	.380	0,361	VALID
Pernyataan 2	-.033	0,361	GUGUR
Pernyataan 3	-.005	0,361	GUGUR
Pernyataan 4	.454	0,361	VALID
Pernyataan 5	.531	0,361	VALID
Pernyataan 6	.473	0,361	VALID
Pernyataan 7	.808	0,361	VALID
Pernyataan 8	.625	0,361	VALID
Pernyataan 9	.256	0,361	GUGUR
Pernyataan 10	.724	0,361	VALID
Pernyataan 11	.635	0,361	VALID
Pernyataan 12	.702	0,361	VALID
Pernyataan 13	.349	0,361	GUGUR
Pernyataan 14	.487	0,361	VALID
Pernyataan 15	.274	0,361	GUGUR
Pernyataan 16	.531	0,361	VALID
Pernyataan 17	.514	0,361	VALID
Pernyataan 18	.531	0,361	VALID
Pernyataan 19	.636	0,361	VALID
Pernyataan 20	.329	0,361	GUGUR
Pernyataan 21	.664	0,361	VALID
Pernyataan 22	.552	0,361	VALID
Pernyataan 23	.639	0,361	VALID
Pernyataan 24	.733	0,361	VALID
Pernyataan 25	.451	0,361	VALID
Pernyataan 26	.023	0,361	GUGUR
Pernyataan 27	.668	0,361	VALID
Pernyataan 28	.485	0,361	VALID
Pernyataan 29	.184	0,361	GUGUR
Pernyataan 30	.681	0,361	VALID
Pernyataan 31	.600	0,361	VALID
Pernyataan 32	.219	0,361	GUGUR
Pernyataan 33	.177	0,361	GUGUR
Pernyataan 34	.635	0,361	VALID
Pernyataan 35	.785	0,361	VALID
Pernyataan 36	.769	0,361	VALID
Pernyataan 37	.173	0,361	GUGUR
Pernyataan 38	.464	0,361	VALID
Pernyataan 39	.688	0,361	VALID
Pernyataan 40	.728	0,361	VALID
Pernyataan 41	.507	0,361	VALID

Pernyataan 42	.416	0,361	VALID
Pernyataan 43	.588	0,361	VALID
Pernyataan 44	.694	0,361	VALID
Pernyataan 45	.711	0,361	VALID
Pernyataan 46	.173	0,361	GUGUR
Pernyataan 47	.730	0,361	VALID
Pernyataan 48	.594	0,361	VALID
Pernyataan 49	.692	0,361	VALID
Pernyataan 50	.427	0,361	VALID
Pernyataan 51	.743	0,361	VALID
Pernyataan 52	1	0,361	VALID

Lampiran 10. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,974	52

Lampiran 11. Instrumen Penelitian

ANGKET

**HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PENJAS SECARA DARING DI SMP NEGERI 1
MLATI KBUPATEN SLEMAN**

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Mengisi Pernyataan

1. Bacalah dengan baik dan teliti pernyataan yang tersedia.
2. Jawablah semua pernyataan dengan JUJUR.
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pernyataan.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

RG : Jika anda Ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya belum siap untuk mengikuti pembelajaran Penjas secara daring				✓	

C. Butir Pernyataan

NO	Pernyataan	Jawaban				
	Hambatan Internal	SS	S	RG	TS	STS
A	Faktor Kesehatan					
1	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring membuat tubuh saya menjadi kurang fit.					
2	Sarapan pagi membuat tubuh saya fit dan fokus pada saat mengikuti pembelajaran Penjas secara daring.					
3	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring tidak membuat saya lelah.					
B	Cacat Tubuh					
4	Kaki saya sering sakit ketika praktik materi pembelajaran sepak bola.					
5	Saya merasa kurang maksimal pada saat praktik materi lompat jauh dikarenakan kaki saya pendek sebelah.					
6	Nilai praktik saya selalu rendah dikarenakan penglihatan mata saya kurang baik.					
7	Pembelajaran Penjas secara daring membuat saya merasa lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran karena keadaan tubuh saya yang kurang sempurna.					
C	Intelegensi					
8	Saya mampu mengikuti pembelajaran Penjas secara daring dengan maksimal.					
9	Metode pembelajaran yang digunakan guru sangat mudah untuk saya pahami.					
10	Mengikuti pembelajaran Penjas secara daring membuat saya kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran yang lain.					
D	Perhatian					
11	Pembelajaran Penjas secara daring membuat saya mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.					
12	Saya merasa mendapat perhatian lebih dari guru pada saat pembelajaran Penjas secara daring.					
13	Saya kurang fokus pada saat mengikuti pembelajaran penjas secara daring karena materi pembelajaran yang kurang menarik.					
E	Minat					
14	Pembelajaran Penjas secara daring membuat minat saya bermain sepak bola menjadi berkurang.					
15	Guru menjelaskan hal-hal menarik mengenai					

	bahan ajar yang sedang diajarkan.					
16	Materi pembelajaran Penjas secara daring menjadi lebih sulit untuk dipahami.					
17	Saya selalu fokus memperhatikan materi pembelajaran Penjas karena saya suka Olahraga.					
F	Bakat					
18	Saya tidak memiliki bakat dalam berolahraga.					
19	Saya lebih senang ketika pembelajaran Penjas lebih banyak melakukan gerak.					
20	Saya malas mengikuti pembelajaran Penjas karena bakat saya bukan berolahraga.					
G	Motif					
21	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran Penjas karena saya kurang menggemari mata pelajaran Penjas.					
22	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya ingin mendapat nilai bagus pada mata pelajaran Penjas.					
23	Saya mengikuti pembelajaran Penjas karena saya menyukai cara Guru mengajar.					
No	Butir Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
H	Kematangan					
24	Fisik saya belum cukup kuat untuk mengikuti praktik pembelajaran Penjas.					
25	Tinggi badan yang kurang membuat saya kesulitan dalam praktik materi Voli.					
26	Saya sangat semangat latihan rutin agar mampu mengikuti praktik pembelajaran Penjas.					
I	Kesiapan					
27	Saya merasa senang jika ditunjuk guru sebagai contoh dalam melakukan gerakan pada saat praktik.					
28	Saya selalu terlambat dalam mengumpulkan tugas.					
29	Saya selalu merasa siap untuk melakukan praktik pembelajaran Penjas.					
	Pernyataan	Jawaban				
	Hambatan Eksternal	SS	S	RG	TS	STS
A	Faktor Keluarga					
30	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena keluarga saya selalu mendukung dan memperhatikan saya dalam belajar.					
31	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena saya sering melakukan olahraga bersama keluarga.					

32	Orang tua saya mendidik saya dengan keras dan selalu memaksa saya untuk terus belajar.					
33	Keluarga saya merasa keberatan dengan adanya pembelajaran praktik secara daring.					
B	Faktor Sekolah					
34	Pihak sekolah tidak menyediakan fasilitas penunjang untuk membantu pembelajaran daring.					
35	Materi yang diberikan dalam bentuk video maupun ppt sangat menarik dan tidak membosankan.					
36	Saya malas mengikuti pembelajaran Penjas karena guru sangat sering memberikan tugas.					
NO	Butir Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
C	Faktor Masyarakat					
37	Saya senang mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena masyarakat di lingkungan saya menyukai olahraga.					
38	Saya mengikuti pembelajaran Penjas secara daring karena banyak teman saya yang senang mengikuti pembelajaran Penjas secara daring.					
39	Saya lebih senang tidak mengikuti pembelajaran secara keseluruhan dikarenakan ajakan dari teman.					
40	Saya lebih senang hanya melakukan presensi pada saat pembelajaran Penjas secara daring karena ajakan teman.					

Lampiran 12. Tabel Skor Instrumen

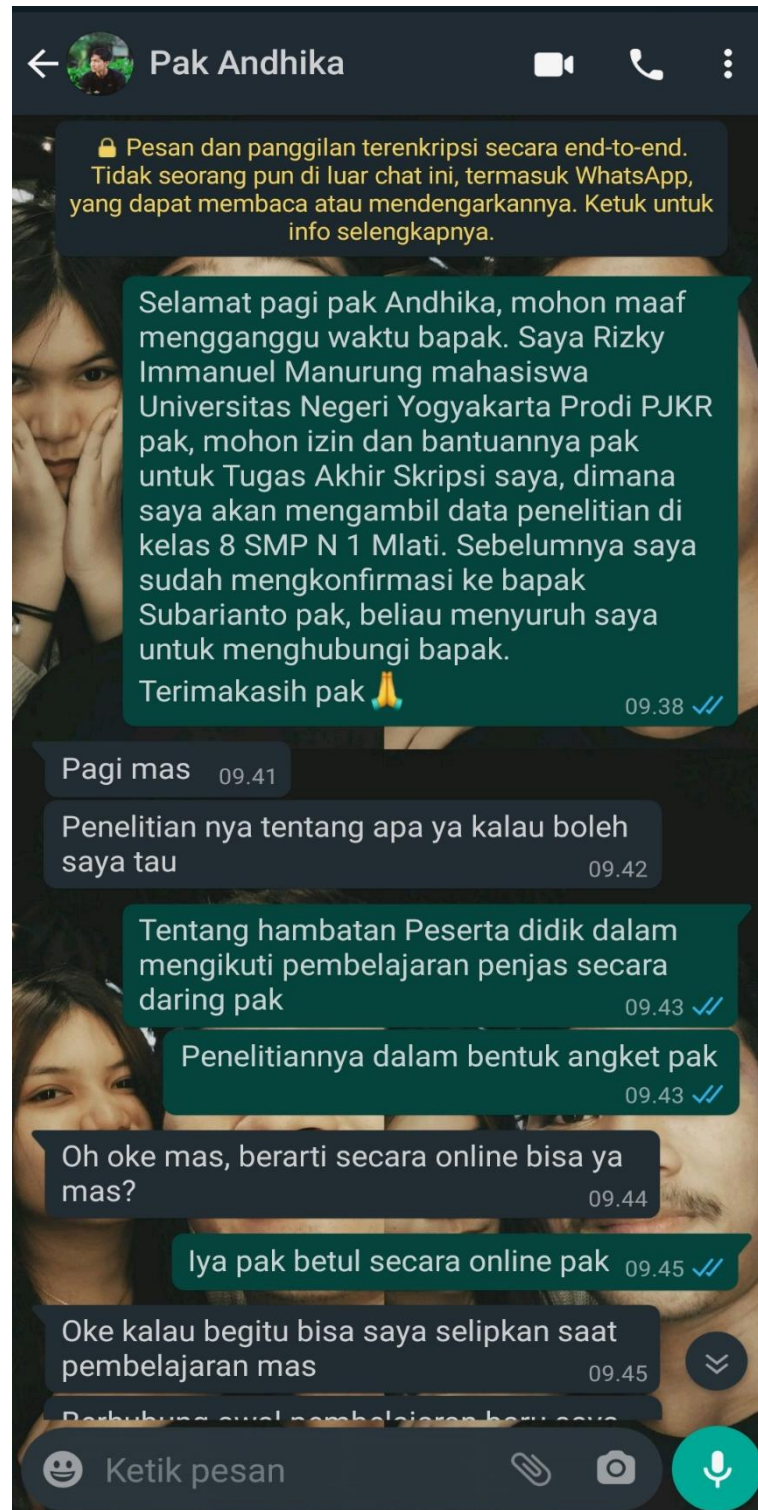
RESPONDEN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	JUMLAH
	N	P	P	N	N	N	P	P	P	N	N	P	N	N	P	N	P	N	P	N	N	P	P	N	N	P	P	N	P	P	P	N	N	N	P	N	P	P	N	N	
1	4	5	4	2	3	2	2	4	5	2	5	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	126
2	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	118
3	4	4	4	2	1	1	1	4	4	2	1	4	2	1	4	2	4	1	3	2	3	4	4	1	1	4	5	3	4	4	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	110
4	2	5	3	3	1	1	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	1	1	117
5	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	108
6	3	5	4	2	1	1	1	5	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	5	4	2	3	3	4	2	3	3	1	1	114
7	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	2	4	2	2	126
8	2	5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	113
9	4	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	116
10	4	4	4	2	1	1	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	119
11	3	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	3	4	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	115
12	2	4	4	2	1	1	1	5	4	2	2	3	2	3	4	2	5	1	4	1	2	4	4	1	1	4	2	1	4	4	5	2	2	3	3	3	5	5	1	2	111
13	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	120
14	4	3	5	4	3	5	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	5	3	3	3	2	3	2	3	132
15	3	3	3	1	1	1	4	5	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	1	5	5	4	1	1	2	4	1	4	3	1	2	111
16	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	117
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	130
18	5	5	4	2	1	1	1	5	4	3	2	3	2	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	5	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	128
19	2	5	4	1	1	1	1	5	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	112
20	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	119
21	3	5	3	1	1	1	4	5	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	1	5	5	4	1	1	2	4	1	4	3	1	2	113
22	5	5	4	2	1	1	1	4	3	2	5	1	2	2	3	5	4	2	5	1	2	4	3	2	1	3	3	1	5	4	4	2	2	3	4	2	3	3	1	1	111
23	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	4	129
24	1	5	5	1	1	1	1	5	3	1	3	1	2	1	5	3	4	1	5	1	2	5	4	1	1	5	1	1	5	5	3	1	1	3	4	2	4	4	1	1	104
25	5	5	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	5	4	5	5	1	4	1	1	5	4	2	5	4	5	3	4	5	2	1	3	3	3	5	4	4	2	1	134
26	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	125
27	3	4	4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	113
28	4	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	116

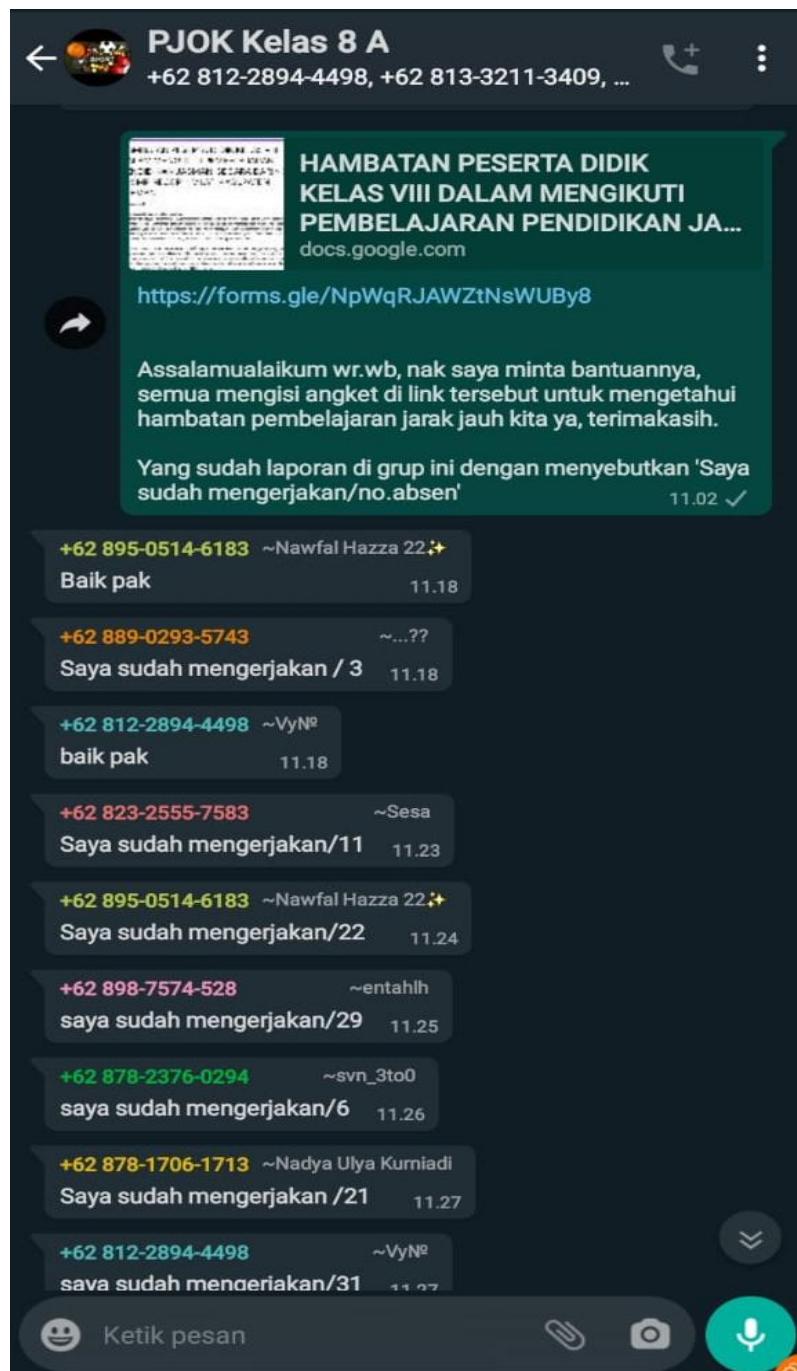
29	2	4	4	2	1	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	2	4	2	2	2	4	2	2	113	
30	2	5	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	123	
31	2	5	4	1	1	1	4	4	4	2	2	4	2	1	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	5	4	3	3	2	4	1	4	3	1	1	114	
32	4	5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	123
33	4	5	4	2	1	1	4	3	4	4	4	4	2	2	5	4	4	2	4	2	2	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	2	5	4	1	2	139
34	1	5	2	2	1	2	2	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	2	5	2	1	5	5	1	2	5	4	1	4	5	2	1	1	2	5	2	4	2	1	1	118	
35	4	5	2	1	1	1	1	5	4	1	1	4	2	1	4	4	5	1	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	2	2	4	2	5	4	1	1	114	
36	3	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	118	
37	2	5	2	2	1	1	1	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	1	1	111	
38	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	115	
39	2	5	2	1	1	1	1	5	4	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	4	4	4	1	2	2	4	2	3	2	2	2	106	
40	3	5	5	2	1	1	1	5	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	5	3	1	1	3	3	3	4	5	4	3	1	3	4	2	3	4	1	1	118	
41	5	5	4	1	1	1	1	4	4	1	4	3	2	1	4	2	4	2	5	2	1	5	4	5	2	5	3	2	5	4	4	3	2	2	4	3	2	1	1	1	115	
42	2	5	2	1	1	1	1	4	4	1	3	5	1	4	4	5	4	1	5	1	2	5	3	2	1	5	5	1	5	5	5	2	1	3	4	2	4	3	1	1	115	
43	2	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	4	1	1	110	
44	4	3	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	1	131	
45	4	5	5	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	1	3	4	3	2	2	125	
46	4	5	3	1	1	1	1	5	4	1	3	4	4	2	5	4	3	1	4	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	2	4	2	1	5	4	3	4	2	1	119	
47	1	5	2	1	1	1	1	4	3	1	2	4	4	2	4	3	5	2	5	2	2	5	5	1	1	4	4	1	5	4	5	1	2	1	4	2	4	4	1	1	110	
48	1	5	4	1	1	1	1	4	5	1	1	2	1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	2	1	1	5	1	2	1	1	1	101	
49	2	4	2	2	2	2	2	4	5	4	2	4	2	2	4	5	5	2	4	2	2	5	3	5	2	4	3	2	5	5	5	5	5	2	2	4	2	5	5	2	5	134
50	2	5	4	2	2	4	2	4	3	4	5	2	3	5	4	5	3	1	2	1	2	5	4	3	4	4	2	3	4	5	2	5	2	2	5	4	1	1	1	3	125	
51	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	115	
52	3	5	4	1	1	2	3	4	5	2	3	3	2	3	4	3	4	3	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	5	2	4	4	1	1	126	
53	4	5	4	1	1	1	1	5	4	4	5	4	1	1	5	4	4	3	3	1	2	4	5	3	5	4	3	2	4	5	3	1	3	2	3	3	3	4	1	1	122	
54	3	4	4	3	1	1	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	112	
55	1	5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	1	1	1	5	1	5	1	5	1	1	5	5	1	1	5	4	1	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	1	1	103	
56	4	5	2	1	2	1	1	3	4	1	2	4	2	4	5	4	5	1	5	2	2	5	4	1	1	4	3	1	5	5	4	1	1	1	4	2	4	4	3	1	114	
57	4	5	2	2	1	1	1	5	4	1	2	4	2	4	4	4	5	2	5	1	1	5	4	1	1	4	5	1	4	5	4	1	1	2	4	3	4	2	2	1	114	
58	2	5	2	4	1	1	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	1	4	5	3	2	5	5	4	1	2	3	4	2	2	4	1	1	119	
59	1	5	3	4	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	5	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	2	3	4	3	5	2	1	5	2	3	3	1	1	128	
60	2	4	4	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	110

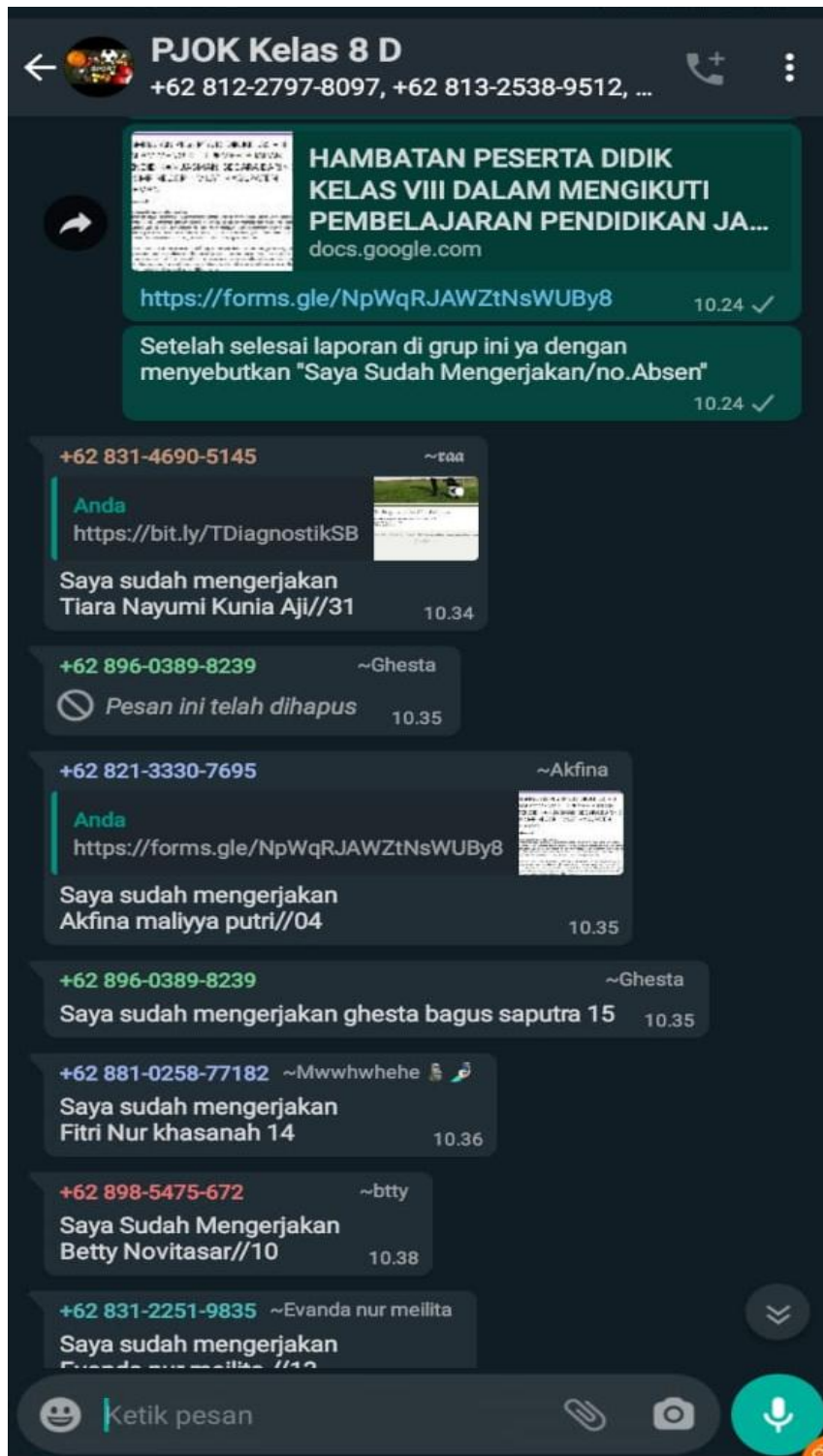
61	1	5	1	4	1	1	1	4	3	4	2	4	2	4	4	5	4	2	5	1	2	5	4	1	1	4	5	2	5	5	5	1	1	2	4	2	4	2	1	1	115
62	2	4	3	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	116
63	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	122
64	5	4	4	3	1	2	3	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	1	2	124
65	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	5	4	3	3	2	4	3	4	3	1	1	123
66	2	4	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	118
67	2	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	119
68	2	5	2	2	1	1	1	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	1	5	4	1	1	5	5	1	5	5	5	1	1	4	4	1	4	2	1	1	111
69	2	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	5	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	1	1	123
70	2	5	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	115
71	3	5	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	5	2	3	2	3	5	5	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	5	5	2	2	128
72	3	4	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	122
73	4	4	4	2	2	1	1	4	4	2	4	1	1	4	4	2	4	1	4	1	1	3	4	2	4	3	1	2	4	4	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	104
74	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
75	2	5	4	2	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	5	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	2	3	4	3	4	131
76	2	4	4	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	104
77	2	5	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	5	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	110
78	2	5	4	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	4	2	2	117
79	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	3	2	133
80	4	5	5	1	1	1	1	5	5	1	5	4	1	5	1	5	5	1	5	1	1	5	3	1	1	3	5	1	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	1	1	122
81	2	5	4	3	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	5	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	105
82	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	120
83	2	5	4	2	2	4	3	4	4	2	5	3	3	3	4	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4	5	2	3	2	3	140
84	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	121
85	2	5	2	1	1	2	1	5	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	5	2	2	5	4	1	1	5	3	2	4	5	5	1	1	1	4	2	4	1	1	1	109
86	2	5	2	2	1	1	1	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	1	1	108
87	5	5	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	5	5	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	126
88	4	4	4	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	122
89	2	5	3	1	1	2	1	4	4	2	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	1	1	110
90	3	4	1	3	1	3	3	1	3	4	3	3	5	3	1	5	2	3	1	5	5	4	2	3	5	2	1	4	2	1	3	4	3	5	2	3	2	3	1	1	113
91	3	5	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	5	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	120
92	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	116
93	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	5	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	2	2	117
94	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	127

95	1	5	3	4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	5	2	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	118
96	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	3	4	4	3	128		
97	5	5	5	4	2	4	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	1	3	5	2	5	3	5	5	2	4	5	1	1	157		
98	4	5	4	2	2	2	4	5	5	2	2	4	2	2	5	2	5	2	5	2	2	5	5	3	3	5	4	2	5	5	5	2	2	4	5	3	4	4	2	2	138		
99	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	127		
100	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	117		
101	4	3	4	3	1	1	1	4	5	2	2	3	2	2	5	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	2	5	5	4	2	2	3	4	2	4	4	3	2	119		
102	3	5	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	3	4	3	2	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	5	3	2	3	3	3	2	3	134		
103	4	5	4	3	1	1	1	4	5	2	2	3	2	2	5	2	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	3	2	5	5	4	2	2	3	4	2	4	4	2	2	119		
104	2	5	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	2	3	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	107			
105	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	116			
106	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	119		
107	3	5	2	5	2	1	4	4	4	3	5	3	3	2	5	4	3	3	3	2	1	5	5	3	5	4	3	3	5	5	4	5	3	1	3	3	4	5	1	2	136		
108	1	4	4	1	1	1	2	3	3	2	4	2	5	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2	2	1	1	108		
109	2	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	2	2	115		
110	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	119			
111	2	4	4	2	1	1	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	112		
112	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	4	2	2	123		
113	1	4	4	1	1	1	1	4	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	2	1	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	3	2	1	2	106		
114	4	5	4	1	2	1	1	4	4	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	2	5	3	1	4	4	3	4	4	1	5	1	4	4	1	1	110		
115	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	2	120		
116	2	3	4	1	1	1	2	4	4	2	2	4	1	2	3	2	3	2	4	2	2	4	3	1	1	4	3	4	4	5	2	3	1	1	3	2	1	1	1	2	97		
117	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	4	5	3	4	2	2	4	2	3	4	2	2	116		
118	2	5	4	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	2	4	4	5	1	5	2	1	5	5	1	1	5	5	2	3	5	5	1	2	1	5	3	4	2	1	1	113		
119	4	3	4	1	3	1	1	5	4	3	4	3	3	3	4	3	5	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	5	2	3	3	3	4	4	2	2	126		
120	4	5	4	1	2	1	1	5	4	3	3	2	3	1	4	1	4	2	3	1	2	2	3	2	2	5	3	1	4	4	3	5	4	1	5	1	4	4	1	1	111		
121	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	129			
122	2	4	4	1	2	1	2	5	4	1	4	4	4	1	4	3	5	2	4	1	2	5	4	1	1	4	3	2	5	5	5	5	1	3	3	3	4	3	1	1	119		
123	2	5	5	1	1	1	1	5	4	1	4	4	4	1	4	3	5	1	4	1	1	5	4	1	1	5	3	2	5	5	5	5	5	1	3	3	3	4	4	1	1	119	
124	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	5	4	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	2	111			
125	3	5	4	3	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	1	1	122		
126	4	5	2	2	1	1	1	4	3	1	2	4	2	4	4	4	4	2	5	1	2	4	4	1	2	5	3	1	4	5	4	2	1	1	4	2	4	4	1	1	111		
127	1	5	5	1	1	1	5	5	5	1	2	1	1	1	5	1	5	1	4	1	1	5	5	1	4	5	5	2	5	5	5	5	1	1	5	1	5	4	1	1	119		

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian







Pertanyaan

Jawaban

128

128 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan

Pertanyaan

Individual

Identitas diri

Nama

128 jawaban

Arya Dwi Rangga Saputra

Akfina maliyya putri

Gustin Ayu Puspitasari

Ghesta bagus saputra

Fitri Nur khasanah

I gusti bagus putra sanjaya

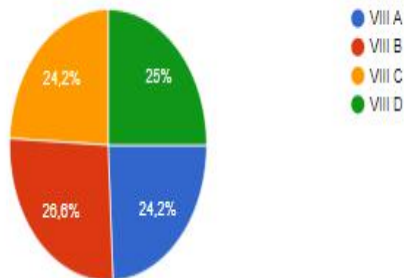
Betty Novitasari

Evanda Nur Meilita

Naufal Arif setiawan

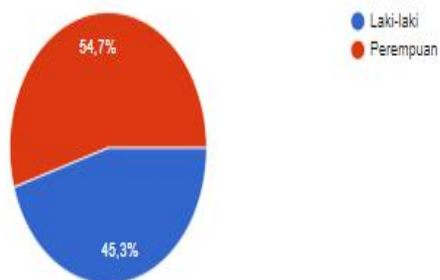
Kelas

128 jawaban



Jenis Kelamin

128 jawaban



HAMBATAN PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI SECARA DARING DI SMP NEGERI 1 MLATI KABUPATEN SLEMAN

Lampiran 14. Dokumentasi Observasi

		PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN																									
		DINAS PENDIDIKAN																									
		SMP NEGERI 1 MLATI																									
		Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Telp. 08112651682 Email: smpn1_mlati@yahoo.co.id Web: smpn1mlati@yahoo.co.id																									
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK																											
MAPEL : PJOK KELAS : 8 A L : 14 P : 17																											
		SEMESTER : Gasal/Genap TH PELAJARAN : 2021/2022																									
NO	NIS	NAMA	Bulan Pert.ke Tgl																					Jml Absen			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	T	%
1	5798	ADINDA ZASKIA MEILANI	P																								
2	5799	AGUS SUDAMAR	L																								
3	5800	AISYAH NUR ASYIFA	P																								
4	5801	ALIYA NURRAHMA NAHSABANDI	P																								
5	5802	ANDIKA NAUFAL PRADITA	L																								
6	5803	ANISAUL MUNAJJIAH	P																								
7	5804	ARDIYATI INDAH KUMALA	P																								
8	5805	CERIA ALEA AERIKO	P																								
9	5806	DEWI NUR PAVITASARI	P																								
10	5807	DIFA MAHENDRA	L																								
11	5808	EKA WISESA PUTRI	P																								
12	5809	FAIZA YAUMA NABILA	P																								
13	5810	FATHIR HUDA SUMBOGO	L																								
14	5811	FIA FADHILATUL FITRIA	P																								
15	5812	HASAN NASSRALLAH	L																								
16	5813	HERDIAN BIMA PANGESTU	L																								
17	5814	LAILA NUR RAHMA	P																								
18	5815	LAYYIN ANIYAH	P																								
19	5816	MAHANDIKA LUTFI SAPUTRA	L																								
20	5818	NADYA ULYA KURNIADI	P																								
21	5819	NAWFAL HAZZA AQILAH	L																								
22	5820	NAYA EKA JULIANTI	P																								
23	5821	NOVITA NUR DWI ANGGRAINI	P																								
24	5822	PINK ALFANNY FATIAH	P																								
25	5823	RAFA NURAGANI KURNIAWAN	L																								
26	5824	RAIHAN MA RUF ISLAMMUDIN	L																								
27	5825	REYFAN HAFIZH KURNIAWAN	L																								
28	5826	SEPTI NUR ANGGRAINI	P																								
29	5827	SUGENG PURWANTA PUTRA	L																								
30	5828	VINO FAJAR MAULANA	L																								
31	5829	YUSUF HANIF MUZHOFFAR	L																								
32																											

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Mlati

Rr. Suratiningsih, S.Pd.
NIP. 19630603 198412 2 001

Mlati,

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 MLATI

Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Telp. 08112651682 Email: smpn1_mlati@yahoo.co.id

Web: smpn1mlati@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

MAPEL : PJOK

KELAS : **8 D**

L : 14

P : 18

SEMESTER : Gasal/Genap

TH PELAJARAN : 2021/2022

NO	NIS	NAMA	Bulan																					Jml Absen			
			Pert.ke	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	S	I	T	%
			Tgl																								
1	5894	ADAM MIFTAKHUL HUDA	L																								
2	5895	ADINDHA KHOIRUNISA	P																								
3	5896	AHMAD RASYA SAPUTRA	L																								
4	5897	AKFINA MALIYYA PUTRI	P																								
5	5898	AMAR NUR RAHMAD	L																								
6	5899	ANKA NANDA SATRIO	L																								
7	5900	ARDISA	P																								
8	5901	ARFAN DARMANTO	L																								
9	5902	BENING MATA AIR	P																								
10	5903	BETTY NOVITASARI	P																								
11	5904	DHINA AYU RAMADHANI	P																								
12	5905	DWITA FAJRY NURDIANTI	P																								
13	5906	EVANDA NUR MEILITA	P																								
14	5907	FITRI NUR KHASANAH	P																								
15	5908	GHESTA BAGUS SAPUTRA	L																								
16	5909	GUSTIN AYU PUSPITASARI	P																								
17	5910	HARUN AL RASYID	L																								
18	5911	I GUSTI BAGUS PUTRA SAN JAYA***	L																								
19	5912	IRVAN NUR FEBRIANTO	L																								
20	5913	KAYLLA ANGGUN AVRISTA ZAHIRANI	P																								
21	5915	MARTHA SYARIFAH NAILATUR RAHMAH	P																								
22	5916	MEISY PUTRI*	P																								
23	5917	NADINE ACHA PUTRI RAISA	P																								
24	5918	NAUFAL ARIF SETIAWAN	L																								
25		NAZLI ASTA ZUANSYAH PUTRA	L																								
26	5919	NUR INTAN YANURA AYUDIA	P																								
27	5920	PRADIPA ARSA JAPA *	L																								
28	5921	PRISDAN TRI ASTAMA	L																								
29	5922	SHOFI NUR HALIMAH	P																								
30	5923	TIARA NAYUMI KUNIA AJI	P																								
31	5924	YASMIN KIRANANING ARLA	P																								
32	5925	ZULFIKAR BISMA FIANARA TOMINANGI	L																								

*) Katolik

***) Hindu

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Mlati

Mlati,

Guru Mata Pelajaran

Rr. Suratningsih, S.Pd.
NIP. 19630603 198412 2 001

NIP.